

**Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga  
Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila  
Kabupaten Luwu Utara**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga  
Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila  
Kabupaten Luwu Utara**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**ARSYAD L, S.Si., M.Si**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOP  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Sari  
NIM : 17 0403 0014  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau di publikasikan dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagiaanskripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang saya ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruaan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan saya.

Demikiaan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 April 2022  
Yang membuat pernyataan



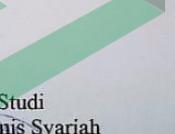
Anita Sari  
Nim 17 0403 0014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengalokasian Dana oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Anita Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0014 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 07 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 05 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 19 April 2022

### TIM PENGUJI

- |                             |                   |   |
|-----------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.   | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nurfadilah, S.E., M.Ak.  | Penguji II        | (  ) |
| 5. Arsyad L., S.Si., M.Si   | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
NIP 196102081994032001

  
Muzayyanah Tabani, S.T., M.M.  
NIP 197501042005012003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pegalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Patila Kabupaten Luwu Utara”

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikut-nya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahilian telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridhoi Allah Swt. demi mewujudkan *Rahmatan Lil-Alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hasan dan ibunda Awan yang telah berjasa dan mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan menjadi sumber kesuksesan penulis serta restu keduanya serta semua saudara-saudariku dan suamiku yang selama ini membantu

dan mendoakanku. Semoga Allah memberihkan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syariet Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.El.,M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.AK., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Takdir,S.H., M.H,.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani ST., M.M dan Sekretaris Prodi Studi Manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, S.Pt., M,M.

4. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Arsyad L, S.Si., M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI selaku penguji I dan Ibu Nurfadillah, S,E, M.AK selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Panasehat akademik MBS A, Bapak Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy, MA.EK.
8. Kepada perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman, Sinta, Indah Sari, Yusna, Meching dan Jumriani yang selalu membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada para penerima PKH desa Patila Kabupaten Luwu Utara, terima kasih atas partisipasinya telah membantu menyelesaikan penelitian ini
11. Teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2017 ( khususnya di kelas MBS A), yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah

di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya Aamin.

Palopo, 19 April 2022



Anita Sari  
Nim: 17 0403 0014



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيّ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( ٱ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )

الفلسفة : *al-falsafah*  
 البلاد : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْعُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ : *syai'un*  
 أُمِرْتُ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ  
*dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ  
*hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

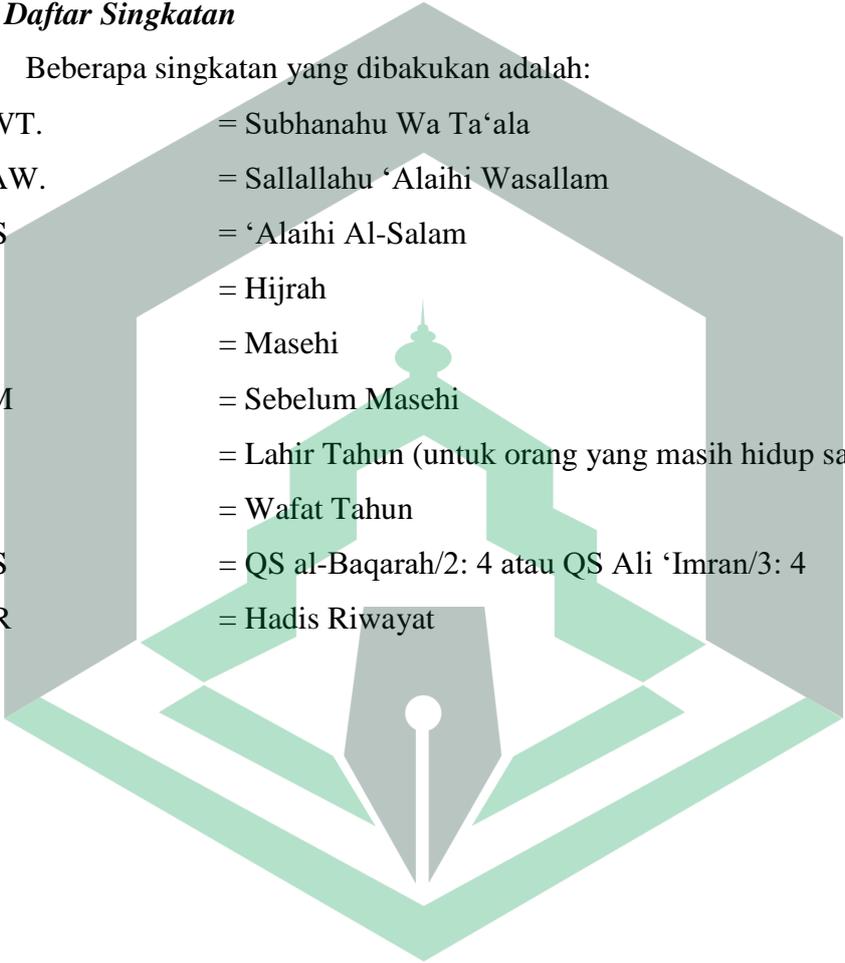
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Fikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35

D. Fokus Penelitian .....	36
E. Definisi Istilah .....	36
F. Sumber Data .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38
I. Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis Data .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

<b>Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Baqarah ayat 268</b> .....	2
---	---



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel.1.1</b> Persentase Penduduk Miskin Indonesia .....	4
<b>Tabel.1.2</b> Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Luwu Utara .....	5
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian terdahulu yang relevan .....	11
<b>Tabel. 4.1</b> Jumlah Keyakinan/Agama Pendudk Desa Patila .....	42
<b>Tabel 4.2</b> Tingkat Presentase Jumlah Keluarga di Desa Patila .....	42
<b>Tabel 4.3</b> Presentasi Suku di Desa Patila .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Presentasi Mata Pencairan Penduduk di Desa Patila.....	44
<b>Tabel. 4.5</b> Luasan Potensi Sumber Daya Alam Penduduk di Desa Patila.....	44
<b>Tabel 4.6</b> Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
<b>Tabel 4.7</b> Jumlah Dusun di Desa Patila.....	46
<b>Tabel 4.8</b> Karateristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	51
<b>Tabel 4.9</b> Karateristik Responden Berdasarkan Umur.....	52
<b>Tabel 4.10</b> Karateristik Tingkat Pendidikan Peserta PKH .....	54
<b>Tabel 4.11</b> Karateristik Responden Pengalaman Menerima Dana PKH.....	55
<b>Tabel 4.12</b> Karateristik Responden Selama Awal Pencairan Dana PKH.....	56
<b>Tabel 4.13</b> Jumlah Dana PKH Yang di Terima.....	57
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Edda .....	58
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Arum .....	59
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Alia.....	60
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Dewi.....	61
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Cika .....	62
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Sado .....	63

**Tabel 4.20** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Cece ..... 64

**Tabel 4.21** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Sulis ..... 65

**Tabel 4.22** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Siska..... 66

**Tabel 4.23** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Tiara..... 67



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Skema Kerangka Fikir .....	34
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 Buku Kontrol
- Lampiran 7 Kartu Kontrol Seminar Proposal
- Lampiran 8 Kartu Kontrol Seminar Hasil
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 13 Sertifikat Ma'had Aljami'ah
- Lampiran 14 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 16 Sertifikat PBAK
- Lampiran 17 Sertifikat Test Toufl
- Lampiran 18 Bukti Pelunasan SPP
- Lampiran 19 Bukti Cek Turnitin
- Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

## ABSTRAK

**Anita Sari, 2022.** *“Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh Bapak Arsyad L, S.Si, M.Si.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dana program keluarga harapan untuk kemandirian ekonomi Patila Kabupaten Luwu Utara. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumen dan dokumentasi. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (objek penelitian). Subjek yang diambil sebagai responden sebanyak 10 responden yang mengembangkan usahanya. Sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer di dapat melalui hasil wawancara dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan penyadaran dalam pelaksanaan PKH memberikan perubahan terhadap pola pikir masyarakat patila khususnya yang penerima bantuan dana PKH yang dapat memanfaatkan hasil bantuan untuk berwirausaha dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci :** Dana PKH, Penerima Manfaat, Kemandirian Ekonomi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk sensus. Tentu dengan jumlah penduduk yang besar, hal ini memaksa pemerintah untuk memperhatikan masalah kemiskinan yang di hadapi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.<sup>1</sup>

Sebagai negara berkembang Indonesia masih dalam proses pembagunan khususnya dibidang ekonomi. Namun, krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 telah menjerumuskan indonesia ke dalam kemiskinan yang lebih serius dan berakibat pada penurunan kualitas kehidupan masyarakat yang rendah seperti rendahnya tingkat kesehatan, pendidikan dan mengembangkan usaha.<sup>2</sup>

Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan yang layak. Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah karna masih terbilang cukup sulit untuk mengatasinya.<sup>3</sup>

Islam memandang kemiskinan bukan hanya sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi kemiskinan sebagai

---

<sup>1</sup> Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2017). Modal Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Coorporate Sosial Responsibility (Kasus Palaksanaan CSR oleh PT Pertamina UP-IV Balangon). *Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 80.

<sup>2</sup> *Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Masalah Kemiskinan dan kesejahteraan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rnagka Mengatasinya*, Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Edisi 8, Desember 2012, 11.

<sup>3</sup> Maxmanroe, *Kemiskinan*, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-kemiskinan>. html diakses pada 12 Desember 2019

salah satu masalah budaya di mana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruk seperti malas bekerja dan berusaha.<sup>4</sup> Kemiskinan budaya ini membahayakan moralitas, logika, keluarga dan masyarakat. Islam juga menganggap kemiskinan sebagai momok dan bencana harus mencari perlindungan Allah SWT atas kejahatan yang mengintai di dalamnya. Jika kemiskinan semakin mewabah, maka kemiskinanlah yang dapat membuatnya melupakan tuhan dan juga kesadaran sosialnya terhadap sesama. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 268.

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ  
مَغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

*“Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan dari pada-Nya dan karunia dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui (QS. Al-Baqarah:268)”*.<sup>5</sup>

Dalam Islam sangat jelas bahwa setiap individu mempunyai kewajiban untuk keluar dari jerat kemiskinan yaitu dengan bekerja, selain kewajiban pribadi ada kewajiban orang lain, keluarga atau masyarakat, pergaulan dan ikatan pemerintah untuk pengentasan kemiskinan. Kewajiban orang lain diterjemahkan menjadi jaminan bagi keluarga dan jaminan sosial berupa zakat dan sedekah. Kewajiban pemerintah dinyatakan dalam kewajiban

<sup>4</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi pembagunan Syariah, Edisi Revisi* (Jakarta:Grafindo Persada, 2021), 70.

<sup>5</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung:Diponegoro, 2019).

memenuhi kebutuhan seluruh warga negara melalui sumber dana yang sah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti: makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Salah satu faktor penyebab ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu bangsa adalah tingginya angka kemiskinan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Slamet Agus Purwonto yang menyatakan bahwa kemiskinan merupakan inti dari masalah sosial lainnya.<sup>6</sup>

Hal ini senada dengan hasil penelitian Arno, A., et.all mengemukakan bahwa pada dasarnya masalah kemiskinan bukan hanya permasalahan dalam bidang ekonomi akan tetapi juga berkaitan berbagai aspek baik aspek budaya maupun aspek lainnya.<sup>7</sup> Arno, A., et.all juga menambahkan bahwa disparitas kemiskinan antara kabupaten kota terpolarisasi dengan determinan pertumbuhan ekonomi terpolarisasi dengan kondisi pertumbuhan ekonomi tinggi namun jumlah penduduk miskin juga sangat tinggi, namun jumlah penduduk miskinnya rendah.

---

<sup>6</sup> Slamet Agus Purwonto, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memutus rantai kemiskinan*, Univesitas Brawijaya, Volume 16 No: 2, 2013.

<sup>7</sup> Arno, A., Fasiha, F., Abdullah, M., & Ilham, I., (2019). *An Analysisi On Proverty Inequality In South Sulawesi- Indonesia By Using Infortance Perfomance Analysis (IPA). I; Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 5(2).

Hal ini juga nampak pada jumlah penduduk miskin secara nasional dalam lima tahun terakhir, yang secara perentase tingkat kemiskinan mengalami penurunan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>8</sup>

Tabel 1.1 Persentase penduduk Miskin Indonesia 2016-2020 (juta)

No	Tahun	Jumlah	Peresentase
1	2016	27,76	10.70
2	2017	26,58	10,12
3	2018	25,67	9,66
4	2019	25,14	9,41
5	2020	26,42	5.09

Bersadarkan tabel 1.1 di atas, dapat di lihat dalam tabel waktu 2016-2020 presentase penduduk miskin cenderung menurun Pada Tahun 2016 jumlah penduduk miskin 27,76 juta, Tahun 2017 sebanyak 26,58 juta, Tahun 2018 sebanyak 25,67 juta, Tahun 2019 sebanyak 25,14 juta dan sedangkan presentase penduduk miskin meningkat pada Tahun 2020 sebanyak 26,42 juta. Jadi bisa di lihat dari tahun 2016-2019 kemiskinan di indonesia cenderung menurun sedangkan di tahun 2020 kemiskinan meningkat.

<sup>8</sup> Nunik Septiana, *Analisis Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tahun 2010-2015.

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara 2016-2020 (ribu)

No	Tahun	Luwu Utara
1	2016	14,38
2	2017	14,33
3	2018	13,69
4	2019	13,60
5	2020	13,41

Sumber : BPS Kab. Luwu Utara

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat menggambarkan presentase penduduk miskin di kabupaten luwu utara, dalam kurun waktu 2016-2020, tahun 2016 jumlah penduduk miskin 14,38 ribu orang tahun 2017 jumlah penduduk miskin 14,33 ribu orang tahun 2018 jumlah penduduk miskin 13,69 ribu orang tahun 2019 jumlah penduduk miskin 13,60 ribu orang dan tahun 2020 jumlah penduduk miskin 13,41 ribu orang. jadi bisa di lihat dari tahun ketahun penduduk miskin cenderung menurun.

Rendahnya kualitas hidup penduduk miskin berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan, sehatan dan kemandirian sehingga dapat mempengaruhi produktivitas. dengan kondisi yang seperti ini dapat meningkatkan beban ketergantungan bagi masyarakat. Bisa dilihat dari data diatas bahwa pemerintah indonesia menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kebutuhan untuk membangun Program Jaringan Sosial untuk penduduk masyarakat yang

tergolong miskin dan membantu secara langsung masyarakat yang membutuhkan.<sup>9</sup>

Pemerintah Indonesia saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi. Program tersebut salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan, PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Miskin dan bagi anggota keluarga diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dibidang pendidikan, sehatan dan kemandirian. PKH ini memiliki hostori yang dapat merepresentasikan sejauh mana upaya pemerintah dalam menerapkan kesejahteraan sosial maupun ekonomi kepada masyarakat Indonesia.<sup>10</sup>

Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan palayanan kesehatan, pendidikan dan kemandirian terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada kelaurga miskin, jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penanggulangan kemiskinan, yang dilaksanakan dalam bentuk kebijakan dan program langsung maupun tidak langsung. Kebijakan bersifat langsung, yaitu berupa program

---

<sup>9</sup> Dedy Utomo *Pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin*, Universitas Brawijaya

<sup>10</sup> Nurul Khoiriyah, Kunarti, *Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (Kpm) Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Pati*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol 10, No 2, Desember 2019

yang diberikan langsung kepada masyarakat miskin, misalnya: bantuan langsung tunai (BLT), raskin, sedangkan kewajiban tidak langsung misalnya program jamkesmas, program IDT, BOS. Meskipun banyak upaya, kemiskinan belum sepenuhnya dihilangkan, yang berarti bahwa kemiskinan dapat dengan mudah ditemui di sebagian besar wilayah, baik di perkotaan maupun dipedesaan. Program penganggulangan kemiskinan yang dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun LSM saat ini biasanya bersifat sementara, artinya program tersebut akan berjalan selama anggaran (dana) tersedia, operasional program juga akan dihentikan.

Tujuan utama PKH adalah meningkatkan *aksesibilitas* terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran miskin dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Sasaran penerima PKH adalah keluarga miskin yang memenuhi minimal darai kriteria yang terdiri dari anak usia 0-21 tahun dan ibu hamil/nifas.<sup>11</sup>

Terkait dengan pelaksanaan PKH banyak daerah-daerah yang telah menjalankan program ini salah satunya yaitu Desa Patila kabupaten Luwu Utara. Melihat kenyataan tentang pelaksanaan PKH di Kabupaten Luwu Utara maka salah satu kecamatan yang telah menjalankan program itu adalah kecamatan Tanalili.

---

<sup>11</sup> Kementerian Sosial RI, Program Keluarga Harapan, Tahun 2016

Di kecamatan Tanalili program keluarga harapan telah berjalan dengan baik. Dari 10 desa yang tersebar di Kecamatan Tanalili disini penulis memilih 1 desa untuk tahun 2020.<sup>12</sup> Hal ini dikarenakan bahwa jumlah rumah tangga miskin relatif cukup banyak

Berdasarkan paparan yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas peneliti tidak mengkaji seluruhnya, karena terbatas waktu, anggaran dan kemampuan penelitian, supaya penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal peneliti membatasi hanya pada Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerima bantuan PKH mengalokasikan dana untuk kemandirian ekonomi masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara?

---

<sup>12</sup> Hasdi Sekretaris Desa Patila, wawancara Tanggal 01 Oktober 2021

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dana program keluarga harapan untuk kemandirian ekonomi masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

##### **1. Akademis**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan dan informasi dalam bidang pengembangan dan dapat menjadi tambahan literature ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan, dan dapat di gunakan sebagai rujukan penelitian yang akan datang.

##### **2. Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai rujukan dalam menetapkan kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat

##### **3. Masyarakat penerima PKH**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penerima PKH dalam mengalokasikan dana program keluarga harapan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yang akan peneliti paparkan di bawah ini untuk digunakan sebagai sumber untuk melakukan penelitian yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui PKH di desa sabbang belum mampu untuk memperdayakan perempuan melihat masih kurangnya penerima manfaat yang graduasi mandiri dan belum adanya usaha-usaha kelompok yang dilakukan peserta PKH, akan tetapi dengan adanya dana bantuan PKH ini dapat menambah pengetahuan peserta PKH dan PKH dapat meningkatkan pendapatan anggota PKH yang mengelola dana bantuan untuk membuka usaha.<sup>13</sup> Di penelitian lain pula penelitian yang dilakukan oleh Evi Rahmawati dengan judul Peran Pedamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan di Kecamatan Semarang Tengah. Penelitian ini meneliti tentang pentingnya keaktifan seorang pendamping PKH dalam memberdayakan masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Afni, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara (Skripsi 2020)*.

<sup>14</sup> Evi Rahmawati, *Peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan dikecamatan semarang tengah (skripsi, semarang ,ilmu pendidikan, 2017)*.

Penelitian lain pula yang dilakukan oleh Prasetyo K. Nawangsari ER , Sander Jhon V, A (2020) berjudul Modal Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH di Kota Surabaya (JSB), Jurnal Penelitian Administrasi Negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi realisasi pemberdayaan sosial di kota surabaya melalui program Keluarga Harapan yang dapat memungkinkan masyarakat atau penerima manfaat untuk hidup mandiri secara sosial dan ekonomi, serta mengevaluasi program keluarga harapan sebagai wujud kemandirian masyarakat.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
**Riset Terdahulu**

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Afni (2020)	Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di desa Sabbang	1) Membahas tentang manfaat program keluarga harapan dalam upaya meningkatkan pendapatan	Penelitian terdahulu berfokus pada Pemberdayaa n Perempuan Melalui Program Keluarga

<sup>15</sup> Prasetyo K. Nawangsari ER , Sander Jhon V, A, Modal Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH di Kota Surabaya (JSB), (Jurnal Penelitian Administrasi Negara 2020).

		Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara	keluarga 2) Metode penelitian Kualitatif	Harapan
2	Eva Rahmawati (2017)	Peran Pedamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan di Kecamatan Semarang Tengah	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan berfokus pada masyarakat miskin melalui program keluarga harapan	Penelitian yang dilakukan peneltisn terdahulu berfokus pada pemberdayaan yang dilakukan oleh pedamping sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengalokasian dana manfaat program keluarga harapan
3	Prasetyo K. Nawang sari ER ,	Modal Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya	Penelitian yang dilakukan sama-sama berfokus pada kemandirian	Perbedaanny a terletak pada upaya pemb

	Pemberdayaan	masyarakat dalam	erdayaan
Sander	Sosial Melalui	upaya	sosial
Jhon V,	Program PKH di	meningkatkan	melalui
A	Kota Surabaya	program keluarga	program
(2020)	(JSB)	harapan	PKH dan
			pengalokasia
			n dana oleh
			penerima
			manfaat PKH

## B. Deskripsi Teori

Deskripsi teoritis adalah deskripsi penjelasan dari teori dan konsep yang digunakan untuk penjelasan lebih lanjut, sehingga mengarah pada penelitian. konsep teoritis yang digunakan penulis adalah alokasi anggaran, program keluarga harapan (PKH) dan kemandirian ekonomi.

### 1. Pengalokasian dana

Alokasi menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “attribution” yang berarti mengidentifikasi, mengelola, melaksanakan, mendistribusikan, dan mengatur. Selain itu, penugasan juga dapat dipahami sebagai pelaksanaan, proses, metode, tindakan dan proses manajemen. Delegasi mirip dengan manajemen karena penugasan dalam suatu organisasi membutuhkan kinerja berkelanjutan dari tanggung jawab manajer. dan tanggung jawab ini sering disenut sebagai fungsi manajemen. Kemudian menurut Husibuan<sup>16</sup> manajemen adalah seni dan mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara

<sup>16</sup>Drs. H. Melayu, S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Manusia*.

efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang pasti atau diinginkan. Pengertian manajemen menurut Manullang<sup>17</sup> adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keuangan (dana) rumah tangga merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan rumah tangga membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan. Alokasi dana keuangan rumah tangga yang tepat dapat dilakukan sesuai dengan prinsi fungsi manajemen yaitu merencanakan penggunaan dana, mengorganisasikan dana sesuai kebutuhan dan mengendalikan atau memantau, memantau penggunaan dana tersebut

a. Bantuan dana program keluarga harapan PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemerintah melalui departemen sosial yang memberikan bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dana bantuan PKH ini diberikan kepada masyarakat sebulan sekali. Tujuan pendaanaan dalam kebijakan ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup RTSM (rumah tangga sangat miskin) agar menjadi lebih sejahtera, guna mewujudkan masyarakat yang berkualitas.

Dana ini harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan secara optimal. Namun, menjadi ironis jika dana PKH tersbut diselewengkan oleh KPM untuk tujuan lain. Dana bantuan PKH

---

<sup>17</sup> Manullang. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*

menjadi satu-satunya diskresi KPM untuk digunakan mengatasi masalah kehidupan, seperti masalah kesehatan atau pendidikan.

KPM wajib menggunakan bantuan dana PKH untuk keperluan usaha, pendidikan dan kesehatan sesuai dengan yang diatur dalam pedoman umum pelaksanaan PKH. Di bawah ini adalah kewajiban yang ditanggung oleh KPM.

- 1) Di bidang usaha, peserta PKH didukung dalam bentuk dana yang digunakan secara maksimal. Di sinilah peserta PKH perlu mengelola dana tersebut dengan baik untuk dijadikan usaha dibidang apapun seperti jualan baju, sandal, dan sejenisnya.
- 2) Di bidang kesehatan, kewajiban seseorang yang menyelenggarakan ilmu kedokteran adalah memeriksa ibu hamil dan anak dibawah 5 tahun. Pemeriksaan kesehatan diatur dalam protokol kesehatan, melakukan pemeriksaan berkala di rumah sakit, dan berkonsultasi dengan dokter kandungan tentang kehamilan ibu. Selain itu, sebagai peserta PKH, KPM bertanggung jawab membawa anak-anak untuk divaksinasi lengkap dengan vitamin dan selalu menyediakan makanan bergizi untuk anak-anak
- 3) Di bidang pendidikan, peserta PKH bertanggung jawab untuk mendaftarkan anggota keluarga dalam program pendidikan dan memastikan tingkat kehadiran siswa minimal 85% per bulan. Selain itu, peserta PKH wajib menyediakan perlengkapan yang diperlukan untuk pendidikan anak , seperti uang sekolah, pembelian

buku, pembelian sepatu, dan juga pembelian seragam sekolah. Selain itu, jika ibu hamil dan balita sakit, KPM harus menyediakan obat. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan pengawasan dalam pengalokasian dana bantuan agar dana rumah tangga pemerintah menjadi efisien dan efektif, digunakan untuk memenuhi kebutuhan para donatur, pelaku usaha, masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan.

b. Indikator pengalokasian dana

Menurut irwadana<sup>18</sup>, pengalokasian dana memiliki indikator sebagai berikut

- 1) Perencanaan adalah bagaimana individu menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian mengembangkan rencana strategis tentang bagaimana mencapai tujuan tersebut. Secara umum, perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan rencana penggunaan sumber daya bantuan PKH.
- 2) Organisasi adalah pengaturan sumber daya yang diatur secara terstruktur untuk melaksanakan rencana yang diputuskan oleh SSS untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kompetisi ini, pengorganisasian merupakan proses yang rinci dan terstruktur untuk mengevaluasi dana berdasarkan prioritas kebutuhan sehingga rencana alokasi dana yang telah ditetapkan dapat tercapai.

---

<sup>18</sup> Nadeak, Irwadana Juliandri. 2008. *Analisis pengelolaan dana bantuan langsung tunai (BLT) dalam pencapaian efektivitas dana program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak (PKPS-BBM) di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.*

3) Monitoring yaitu upaya untuk mengukur kinerja terhadap standar yang ditetapkan dalam kompetisi ini, memonitor untuk melihat apakah dana yang digunakan sesuai dengan yang diharapkan

## 2. Program keluarga harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah program bantuan keuangan bersyarat bagi keluarga penerima manfaat (PKM) yang memenuhi syarat kepesertaan yang ditetapkan oleh departemen sosial. sebagai imbalannya keluarga penerima manfaat (PKM) harus memenuhi persyaratan terkait upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM), khususnya pendidikan, kesehatan dan usaha.<sup>19</sup>

Dari perspektif kebijakan sosial, program keluarga harapan (PKH) merupakan cikal bakal pembangunan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin. Program keluarga harapan (PKH) mewajibkan keluarga penerima manfaat (PKM) menyekolahkan anaknya dan memeriksakan kesehatan keluarganya. Perubahan perilaku ini diharapkan juga berdampak pada penurunan jumlah anak usia kerja di keluarga penerima manfaat (PKM), yang menjadi tantangan utama yang dihadapi pemerintah, baik baik pusat maupun daerah, dalam meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan usaha. bagi keluarga miskin dimanapun mereka berada.

---

<sup>19</sup> Dirjen Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Kementrian Sosial RI, 2015).

Program keluarga harapan (PKH) adalah keluarga penerima manfaat (PKM) berdasarkan data base terpadu, peserta PKH harus terdaftar dan hadir di fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH dibidang kesehatan meliputi pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil, pemberian nutrisi dan vaksinasi, serta penimbangan berat badan anak di bawah 5 tahun. Sementara itu, kewajiban dibidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan keberadaan anggota keluarga PKH pada satuan pengajaran ditingkat dasar dan perguruan tinggi. Khusus bagi anggota keluarga peserta PKH terkait disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan disabilitasnya.

a. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan umum PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengubah perilaku peserta PKH, yang tidak mendukung upaya peningkatan kebahagiaan dan memutus mata rantai kemiskinan antar generasi. Secara khusus, tujuan PKH adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas higiene KPM.
- 2) Meningkatkan tingkat pendidikan anak-anak PKM.
- 3) Meningkatkan akses masyarakat dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak KPM.

Dengan tujuan khusus ini, diharapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia (MPI) bagi peserta PKH. PKH bertujuan untuk memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi peran

perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Bahkan, perempuan dipandang sebagai pengelola keuangan rumah tangga yang lebih efektif, sehingga kualitas kesehatan dan pendidikan penerima manfaat dapat ditingkatkan.

a. Syarat kepesertaan PKH

Syarat mengikuti PKH adalah keluarga penerima manfaat (PKM) yang penyusun PKHnya telah menandatangani perjanjian sebagai peserta PKH dan ditetapkan oleh komentator sosial. komponen PKH meliputi:

- 1) Ibu hamil atau persalinan
- 2) Anak balita dan anak prasekolah
- 3) Siswa SD dan sederajat
- 4) Siswa SMP dan sederajat
- 5) Siswa SMA dan sederajat
- 6) Anak penyandang disabilitas
- 7) Hak, kewajiban dan saksi

b. Hak peserta PKH meliputi:

- 1) bantuan tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program
- 2) pendapatan dari pelayanan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga

c. Kewajiban peserta PKH meliputi:

- 1) Kewajibandi bidang medis, melakukan pemeriksaan rutin ibu hamil/ melahirkan/ balita/ bayi (APPRAS) sesuai dengan persyaratan kesehatan yang telah ditetapkan dalam proses pelayanan kesehatan.
- 2) Kewajiban dibidang pendidikan, penerimaan anggota keluarga ke satuan pengajaran dan memastikan tingkat kehadiran minimal 85 hari belajar aktual per bulan sesuai dengan proses pengajaran
- 3) Kewajiban lainnya adalah menghadiri pertemuan bulanan tim PKH dan menghadiri pertemuan peningkatan kapasitas keluarga (P2K2).

d. Saksi Peserta PKH

Saksi Peserta PKH akan diberikan kepada peserta PKH bila:

- 1) Tidak memenuhi komitmen untuk berpartisipasi dalam struktur layanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan aplikasi reguler untuk setiap struktur layanan bulanan berupa pengurangan 10% dalam nominal bantuan pada semua tahapan penyaluran bantuan
- 2) Apabila tiga bulan berturut-turut memenuhi komitmen untuk mengikuti pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai prosedur yang berlaku dimasing-masing fasilitas pelayanan, maka nominal bantuan dikurangi 100% atau tidak mendapat dukungan tetapi tetap menjadi PKH peserta.

- 3) Jikat tidak memenuhi komitmen bersekolah selama enam bulan berturut-turut di fasilitas kesehatan, maka didiklah sesuai protokol yang berlaku disetiap fasilitas pelayanan, meskipun kriteria PKH masih terpenuhi.

b. Tahapan penyaluran bantuan PKH

Berikut ini adalah tahapan penyaluran PKH:

Peserta PKH lama

- 1) Dukungan diberikan kepada PKH dalam tahap per tahun
- 2) Khusus untuk tahap II, selain mendapatkan dukungan secara komponen, peserta PKH juga mendapat pendamping secara berkala

c. Anggota baru PKH

- 1) Untuk pertama kalinya, bantuan diberikan kepada peserta PKH pada periode penyaluran keempat yang dilaksanakan pada bulan November atau Desember tahun berjalan.
- 2) Dalam penyaluran bantuan ini, peserta PKH menerima jumlah bantuan setiap tahun, baik bantuan dalam proses maupun bantuan komponen.

d. Kegiatan PKH

Kegiatan PKH merupakan tahapan pelaksanaan PKH, meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen PKH sejak penetapan lokasi awal PKH sampai dengan berakhirnya program PKH, khususnya sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dan sosialisasi
- 2) Rekrutmen dan pelatihan
- 3) Rapat koordinasi di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- 4) Saran teknis untuk pemandu dan operator (formal) dan penyedia layanan.
- 5) Pengaduan masyarakat
- 6) Monitoring dan evaluasi
- 7) Pertemuan peningkatan kapasitas untuk keluarga.

e. Pendamping PKH

Pembantu PKH adalah warga negara indonesia dengan kualifikasi tertentu dan lulus tes seleksi serta ditetapkan dengan keputusan direktur jaminan sosial. Sosial, kementerian sosial republik indonesia mendukung peserta PKH berdasarkan kontrak kerja untuk jangka waktu tertentu. Secara kelembangaan, fasilitator memiliki peran yang sanbat penting dalam pelaksanaan program di lapangan, yaitu: fasilitator menghabiskan sebagian besar waktunya untuk kegiatan lapangan, khususnya penyelenggaraan acara, pertemuan dengan ketua tim, kunjungan dan diskusi, dengan petugas kesehatan. penyedia layanan, staf pendidikan, pimpinan daerah dan denga peserta sendiri.

Tugas pokok fasilitator PKH meliputi:

- 1) Tugas persiapan program
- 2) Mengadakan rapat awal
- 3) Menghentikan rapat awal

- 4) Tidak menindaklanjuti apabila peserta PKH sudah teridentifikasi oleh kementerian sisoal

f. Tugas rutin moderator PKH:

- 1) Update data
- 2) Kunjungan acak, terutama kepada peserta PKH, tidak memenuhi komitmen mereka.
- 3) Melakukan kegiatan verifikasi pelaksanaan kewajiban peserta PKH.
- 4) Memfasilitasi dan menyelesaikan pengaduan dengan menerima, mencatat, menyelesaikan, atau memfasilitasi penyelesaian oleh atasan.
- 5) Koordinasi dengan penyelenggara kesehatan dan pendidikan, dilakukan minimal sebulan sekali di unit pelayanan (sekolah/lembaga dipilih secara bergilir atau berdasarkan kemudahan akses).
- 6) Mengadakan pertemuan kelompok bulanan dengan seluruh anggota PKH.

g. Tugas pencatatan dalam laporan PKH

- 1) Pencatatan tugas, semua aspek kegiatan dalam PKH harus dicatat, dilaporkan dan dipantau agar kelangsungan program dapat berfungsi sesuai dengan maksud dan tujuan

2) Tugas pelaporan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pendampingan PKH dilaporkan setiap bulan kepada UPPKH kabupaten/kota dalam format pelaporan yang telah ditentukan.

h. Tugas pembantu PKH dan penyaluran bantuan.

1) Tunjukkan kartu anggota PKH anda kepada ahli waris yang menyertai anda.

2) Membuat peserta PKH mengerti bahwa kartu PKH ini adalah alat untuk menerima bantuan dan oleh karena itu harus diberikan pada saat pendistribusian

3) Mengkoordinasikan tugas pembayaran mengenai waktu dan tempat penyaluran bantuan serta verifikasi data rencana pembayaran kepada peserta PKH pendamping

4) Mengingatkan ketua tim tentang jadwal penyaluran bantuan,

5) Membuat daftar/risalah kehadiran dan buku kendali penyaluran PKH.<sup>20</sup>

### 3. Kemandirian ekonomi menurut kegiatan Islam

Istilah kemandirian mengungkapkan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Individu mandiri sebagai individu yang mampu memecahkan masalah yang dihadapi, dapat memutuskan sendiri, memiliki inisiatif dan kreativitas, tidak mengabaikan lingkungan sekitar. Menurut beberapa ahli “kemandirian” adalah kemampuan psikososial yang meliputi kebebasan

<sup>20</sup> Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015).

bertindak, tidak bergantung pada kemampuan orang lain, tidak terpengaruh oleh lingkungan, dan secara bebas menyesuaikan diri dengan kebutuhan diri sendiri.<sup>21</sup>

Adapun beberapa defenisi kemandirian menurut para ahli, sebagaimana diikuti Eti Nurhayani sebagai beriku:

- a. Menurut Watson, kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan hal yang benar, tekun, dalam bisnis, dan melakukan segala sesuatunya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- b. Menurut Bernadib, kemandirian mencakup perilaku dengan kemampuan berinisiatif, mampu memecahkan masalah, percaya diri, mampu melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain.
- c. Menurut Johnson, kemandirian adalah salah satu ciri kedewasaan yang memungkinkan individu berfungsi secara mandiri dan berjuang untuk pemenuhan pribadi dan pencapaian tujuan mereka
- d. Menurut Mu'tadin, kemandirian berarti: (a) kondisi dimana seseorang memiliki keinginan kompetitif untuk maju dalam kepentingannya sendiri, (b) mampu membuat keputusan dan aktif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawan atas apa yang mereka lakukan

---

<sup>21</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian kemandirian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. kemandirian adalah perwujudan dari unsur tanggung jawab, keyakinan, inisiatif, motivasi yang kuat untuk maju demi diri sendiri, adalah tekad untuk memutuskan untuk diri mereka sendiri, untuk tidak bergantung pada orang lain, untuk mengatasi rintangan, untuk melakukan hal yang benar, untuk bertahan dalam bisnis, untuk mengelola kebutuhan mereka sendiri, untuk berkeputusan, untuk bertindak, berhasil menyelesaikan tugas.
- b. Kemandirian adalah sikap individu yang diperoleh secara bertahap dalam proses perkembangannya, dimana individu akan terus belajar mandiri dalam menghadapi situasi lingkungan yang berbeda, sehingga pada akhirnya individu akan mampu berfikir dan bertindak atas kemauannya sendiri.
- c. Kemandirian adalah kemampuan kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan, tetapi tidak bergantung pada orang lain, proaktif mengatasi masalah yang dihadapi, percaya diri memecahkan masalah pekerjaan dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.
- d. Belajar mandiri didefinisikan sebagai situasi dimana pelajar mengambil tanggung jawab penuh untuk membuat keputusan dan menerapkannya dalam belajar.

### Bentuk- bentuk kemandirian

- a. Kemandirian emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi diri seseorang dan tidak bergantung pada kebutuhan emosional orang lain.
- b. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengelola ekonomi sendiri dan tidak bergantung pada kebutuhan ekonomi orang lain.
- c. Kemandirian intelektual khususnya kemampuan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi . Kemandirian sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada tindakan orang lain.<sup>22</sup>

### Ciri-ciri kemandirian

- a. Memiliki kemampuan berfikir dan berbuat sendiri, dinamis, kreatif, berpengetahuan luas, tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu.
- b. Kecenderungan untuk memecahkan masalah, ia mampu dan mencoba cara untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- c. Jangan takut mengambil resiko dengan menimbang pro dan kontra dari pilihan dan keputusananda.
- d. Percayai penilaian anda sendiri untuk tidak bertanya atau meminta bantuan orang lain.

---

<sup>22</sup> Eti Nurhayani, *Bimbingan Konseking dan Psikoterapi Inovatif*, Pustakab Pelajar, Yogyakarta, 2011

- e. Miliki kekuatan dan kendali diri yang lebih besar atas hidup anda. Artinya dapat mengendalikan perilakunya, mengatasi masalah dan mempengaruhi lingkungan melalui usahanya sendiri.

#### Indikator kemandirian ekonomi

- a. Suatu kondisi bahwa seseorang mempunyai hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri.
- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

#### Kemandirian dari pandangan Islam

Kegiatan ekonomi dan profesional menempati tempat yang sangat terhormat dalam islam. Islam memerintahkan umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah yang baik atau menjadi mandiri dan mencegah kemalasan, dan mengemis. Islam menekankan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan benar merupakan perbuatan mulia dan bagian dari ketundukan kepada Allah SWT. Dalam Islam, banyak ajaran baik dalam al-quran maupun hadits yang menyebabkan umat Islam memiliki sifat atau perilaku yang mandiri.

Ketika manusia lahir, ia diberkahi dengan potensi berupa makanan, pakaian, dan hati. Alasan untuk menimbang yang baik dan yang buruk. Untuk hati untuk merasa baik dan buruk. Untuk menghidupi dirinya, seorang muslim harus berusaha mencari nafkah yang sah. Dengan penghasilan ini, dia

bisa menghidupi dirinya dan keluarganya. Dengan penghasilan tersebut, ia juga bisa memberikan manfaat bagi orang lain. Seorang muslim tidak bisa bergantung pada orang lain untuk hidupnya.<sup>23</sup>

Kemandirian dan semangat perusahaan didasarkan pada kemandirian itu sendiri. Orang dengan kemampuan yang dipaksakan adalah mereka yang memiliki keberanian untuk bertindak, berani mengambil resiko, berani bertanggung jawab atas hidupnya.

Keuntungan dari orang yang mandiri adalah dia akan memiliki kekuatan. Seperti pengemis tidak akan memiliki kekuatan. Keuntungan lainnya adalah ia menjadi lebih percaya diri dengan kehidupannya. Orang yang terlatih untuk menghadapi masalahnya sendiri akan memiliki pola pikir yang berbeda untuk mengarungi kehidupan ini dibandingkan dengan mereka yang selalu mengandalkan orang lain.

Orang yang mandiri cenderung lebih tenang dan moderat dalam menghadapi masalah hidup. Selain mau melakukan halibut, ia juga memiliki pola pikir yang solid. Kemandirian adalah sikap mental, berikut cara menjadi pribadi yang mandiri:

1. Kemandirian adalah akar dari kecerdasan. Jadi seorang calon memiliki tekad yang tinggi untuk mandiri. "saya harus menjadi pria terhormat, saya tidak bisa menjadi parasit". Rasulullah SAW, merupakan karakter individu yang berdiri sendiri. Dia terlahir sebagai yatim piatu dan segera menjadi yatim piatu. Namun Rasulullah SAW

---

<sup>23</sup>Hariyadi, "Buku Pengembangan Dari Islam, Kepengaturan dan Ideologi Islam", Jurnal Komunikasi Indonesia 2, (Oktober, 2013), 103

bertekad untuk hidup mandiri dan tidak menjadi beban bagi orang lain.

2. kita harus memiliki keberanian. Berani mencoba dan berani mengambil resiko. Jadi, kemerdekaan hanya milik mereka yang berani. Orang yang mandiri secara mental akan melihat kesulitan bukan sebagai kesulitan tetapi sebagai tantangan dan peluang. Jika anda tidak mencoba, itu adalah kegagalan. Namun, jika anda mencoba untuk jatuh itu normal.
3. Jika ingin mandiri yaitu derajat ketaqwaan kepada Allah, harus meyakini bahwa Allah yang meniptakan, Allah pemberi resiko, manusia tidak memiliki apa-apa selain apa yang dititipkan. Mengandalkan manusia hanya akan menyiksa dirinya sendiri, karena dia juga belum tentu bisa menolong dirinya sendiri.

Kemandirian yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW bertujuan agar individu muslim menjadi individu yang kreatif yang mau melakukan yang terbaik, pantang menyerah dan tidak pernah menjadi beban bagi orang lain.<sup>24</sup> Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk berhijad mencari makan, makanan buah dengan tangan sendiri, profesi dan keahlian sebagai iffah (kehormatan) yang dapat mencegah seorang muslim mengambil (hak orang lain) dan mengemis. Ketika datang untuk berolahraga, jangan biarkan bersantai kecuali untuk mempersiapkan diri dan tubuh untuk bekerja karena kemalasan dan pengangguran itu tidak baik dan berujung pada penyesalan. Disisi lain, hasil yang melelahkan dan

---

<sup>24</sup> M. Dawan Raharjo, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Paramadina, 1990), 58.

membosankan patut dipuji, baik didunia ini atau didunia yang akan datang atau keduanya. Orang yang paling santai adalah mereka yang lelah. Orang yang paling lelah adalah yang paling santai.<sup>25</sup>

Menurut Damsar dan Indrayani, Economy berasal dari kata bahasa inggir yaitu economy, sedangkan kata economy sendiri berasal dari ahasa yunani yaitu oikonomike yang berarti manajemen. Ekonomi berarti manajemen adalah upaya dalam membuat dan melaksanakan keputusan mengenai alokasi sumber daya yang terbatas dengan mempertimbangkan kemampuan, upaya dan keinginan setiap anggota.

Secara teoritis ekonomi dibagi menjadi ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi mikro berurusan dengan unit ekonomi individu, termasuk pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah alokasi yang disebabkan oleh kelangkaan sumber daya, sedangkan eknomi makro atau lebih luas mencakup agregat faktor ekonomi seperti tingkat pertumbuhan pengangguran dan inflasi.

Kehidupan manusia memiliki banyak aspek yang berbeda, diantaranya aspek ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga perekonomian tersebut menjadi pusat dari semua kegiatan ekonomi termasuk produksi, distribusi dan konsumsi dalam hal ekonomi mikro yang dapat dilihat pada bagaimana dan mengapa unit-unit didalamnya membuat keputusan ekonomi dan berinteraksi satu sama lain untuk

---

<sup>25</sup> Badri Khaeruman, *Islam dan Pemberdayaan Umar.*, 192.

membentuk unit yang lebih besar. entitas ini termasuk konsumen, pekerja atau karyawan, investor, pemilik tanah dan perusahaan bisnis.<sup>26</sup>

Faktor-faktor yang menentukan tingkat ekonomi

Secara fitrah, manusia dilahirkan dengan kedudukan yang identik dan sederajat, namun hal itu sesuai dengan kenyataan bahwa setiap orang ketika menjadi warga suatu masyarakat selalu memiliki status atau kedudukan dan peran. Dan status ekonomi seseorang atau tingkat sosial ekonomi dalam suatu komunitas itu sendiri bervariasi dan bertingkat. Beberapa faktor dapat menentukan tingkat status sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat. Menurut Abdulsyani, tingkat ekonomi atau sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu jenis kegiatan ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis tempat tinggal dan harta benda.

#### 1. Tingkat pendidikan

Menurut undang-undang nomor RI. 20 2003 pasal 1 pada dasarnya jenjang kelas adalah jenjang pendidikan yang ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa, tujuan yang ingin dicapai dan kapasitas pengembangan. Pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan mental, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan

<sup>26</sup> Arif, M.Nurianto Al dan Euis Amalia. 2016. Teori Mikroekonomi; *Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.

keterampilan yang mereka butuhkan. Bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah suatu kegiatan dan usaha untuk menyempurnakan kepribadian dengan cara membina potensi individu. Soesanto percaya bahwa dengan mendidik individu-individu dari masyarakat miskin, akan terbuka peluang baru untuk menentukan wilayah baru dengan hasil yang lebih tinggi.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pendapatan rumah tangga dan anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan hartan benda. Berdasarkan jenisnya, badan pusat statistik membedakan pendapatan menjadi dua, yaitu:

## 3. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang adalah semua pendapatan yang berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dihargai dengan harga pasar meskipun tidak sesuai atau disertai dengan transaksi moneter oleh mereka yang menilai barang dan jasa tersebut.

Pendapatan dalam bentuk moneter tergantung pada sektor kegiatan, pendapatan termasuk pendapatan dari sektor formal dan pendapatan dari sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah setiap pendapatan dalam bentuk barang atau uang yang diterima dan biasanya, biasanya sebagai balas jasa atau kontrasepsi di sektor upah,

gaji, dan pengambilan investasi dan pendapatan. berupaproduk lain antara lain: beras pengobatan. Transportasi, perumahan, dan hiburan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka ideologis adalah interpretasi sementara dari suatu gejala yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti. Kerangka kerja ini disusun berdasarkan tinjauan literatur dan temuan penelitian yang relevan. Kerangka adalah deskripsi dari argumen peneliti dalam merumuskan penelitian. Kerangka berpikir juga harus berasal dari pemikiran anda sendiri, bukan dari ide dan gagasan orang lain. Kerangka teori yang baik akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kerangka penelitian ini adalah dana program keluarga harapan (PKH) yang disalurkan oleh pemerintah kepada desa Patila khususnya kepada penerima manfaat PKH kemudian dana tersebut akan disalurkan oleh masyarakat penerima manfaat untuk kemandirian ekonominya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa ucapan kata-kata atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni di desa Patila Kabupaten Luwu Utara. Manajemen waktu adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki.<sup>27</sup> Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

#### C. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah informasi yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>27</sup> Antonius Atosokhi Gea, "Time Management: *Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*", Humanora Vol.5 No.2 (Oktober 2014):779, <https://media.neliti.com>

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 10 penerima PKH Masyarakat Patila kabupaten luwu utara.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengalokasian dana program keluarga harapan untuk kemandirian ekonomi masyarakat.

#### **D. Fokus Penelitian**

Tujuan penelitian tersebut adalah agar peneliti memusatkan perhatian pada apa yang esensial (mendasar) bagi peneliti atau sifat dari objek yang diteliti, hal ini dilakukan agar penelitian lanjut dapat dilakukan ingin tahu tentunya harus jelas sehingga dapat menghilangkan stress peneliti sebelum melakukan observasi. Kemandirian ekonomi di Patila, Kabupaten Luwu Utara

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam rangka memudahkan proses analisa data yang di peroleh maka definisi istilah yang akan dioperasikan ke dalam indikator-indikator agar mampu menggambarkan serta menjelaskan gejala-gejala yang dapat di uji kebenarannya,

Adapun oprasionalisasi istilah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pengalokasian Dana
2. Program Keluarga Harapan (PKH)
3. Kemandirian Ekonomi

## F. Sumber Data

Segala sesuatu yang biasa memberikan keterangan atau informasi tentang sebuah data kemudian dinamakan dengan sumber data, berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi kelompok yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitian tertentu.<sup>28</sup> Peneliti ini mengambil data dari masyarakat untuk mengalokasikan dana Keluarga Harapan (PKH).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui sarana perantara. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari literatur, buku, internet atau sumber bacaan lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasional untuk mengumpulkan data alokasi dana dari Program Keluarga Harapan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini

---

<sup>28</sup> Istijanto, M.M., M.Com “*Riset Sumber Daya Manusia*”, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005 :36

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menyampaikan pernyataan dan yang diwawancarai (yang diwawancarai) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana mengalokasikan dana dari program keluarga harapan untuk kemandirian ekonomi masyarakat.

### 3. Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa gambaran lokasi penelitian dan daftar penerima PKH. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui foto, dokumen, arsip dan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah studi sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya menjadi model memilih tahapan yang penting untuk penelitian dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>29</sup> oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan meliputi:

<sup>29</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Pengaruh media video call dalam teknologi komunikasi", jurnal ilmiah dinamika social, volume 1, Nomor 2, ISSN 2581-2424 (agustus 2017):215-216, <http://Journal.undiknas.ac.id>

### 1. Reduksi data

Minimisasi data adalah proses memilih, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang proses penelitian, dari awal sampai akhir penelitian.

Produk dari reduksi data dalam level recerd

### 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik hubungan antar kategori, diagram alur dan kelender sejarahnya

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

menarik kesimpulan atau verifikasi menurut Miles dan Huberman, hanyalah satu bagian merupakan operasi dan pengaturan yang lengkap.

## I. Keabsahan Data

Validitas data adalah ukuran kekuatan data yang diperoleh dari hasil penelitian berbasis data dimana hal ini yang diuji dalam penelitian kualitatif adalah data melalui uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, data yang diperoleh diverifikasi secara ilmiah, sesuai dengan hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Ada beberapa cara untuk memeriksa validitas data:<sup>30</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dimana peneliti memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan kerja lapangan untuk mendapatkan lebih banyak keakraban dan kepercayaan dari

<sup>30</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif*, Tindakan kelas dan Studi Kasus, Edisi Pertama (Sukabumi : CV Jejak. 2017), 93-95

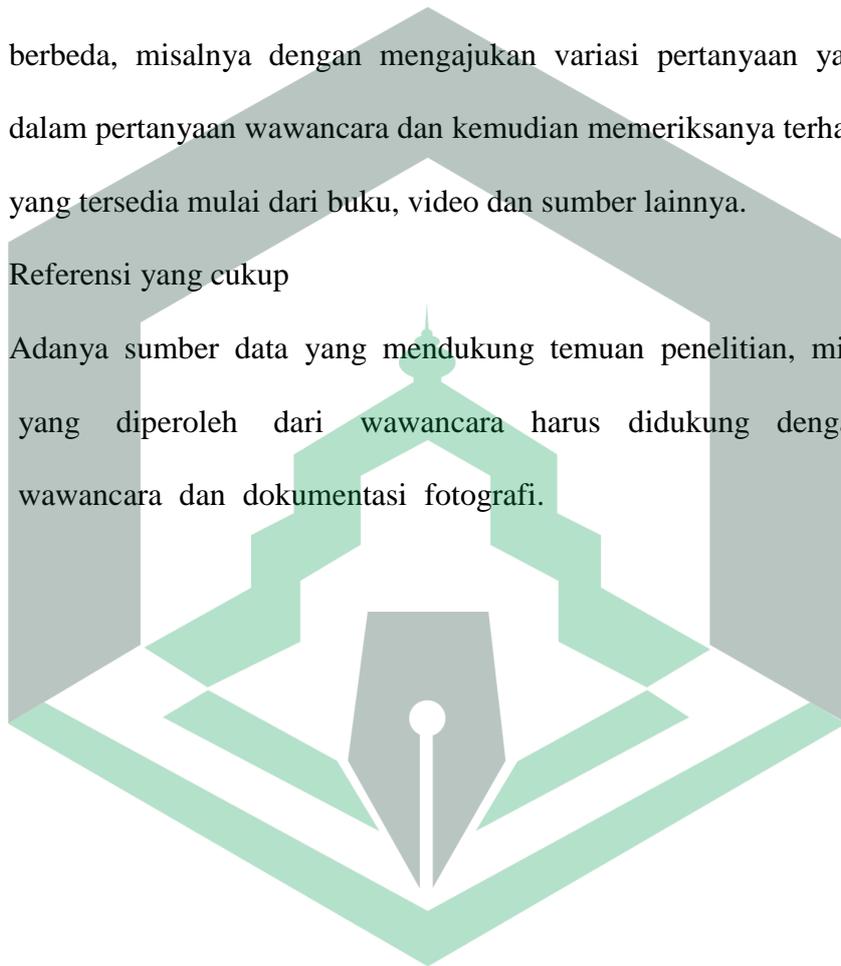
informan untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan lebih mendalam ada dari buku, video dan sumber lainnya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah peneliti yang menguji kembali data yang diperoleh dengan membandingkannya dengan sumber, metode dan teori yang berbeda, misalnya dengan mengajukan variasi pertanyaan yang berbeda dalam pertanyaan wawancara dan kemudian memeriksanya terhadap sumber yang tersedia mulai dari buku, video dan sumber lainnya.

## 3. Referensi yang cukup

Adanya sumber data yang mendukung temuan penelitian, misalnya data yang diperoleh dari wawancara harus didukung dengan catatan wawancara dan dokumentasi fotografi.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. DESKRIPSI

##### 1. Gambaran Umum Desa Patila

###### a. Sejarah Desa Patila

Desa Patila merupakan salah satu dari sepuluh (10) desa di kecamatan tanalili kabupaten luwu utara dengan luas 2.890 hektar perumahan, pertanian dan fasilitas umum, yang dulunya merupakan bagian dari bekas kecamatan bone-bone. Desa Patila terdiri dari 5 (lima) desa yaitu desa Patila, Balato, Makowong, Tulung Rejo dan Pembasean. Desa Patila merupakan desa agraris. Berikut adalah ikhtisar tentang sejarah desa ini.<sup>31</sup>

Tahun 19 2 : migrasi dari daerah jajahan ke patila, khususnya di desa tulung bergabung. 1950-1960:pemberontakanDI/KII. 1960: Patila kembali tertarik pada komunitas TNI. Mulawarna mendirikan pos di Patila. Tahun 1965: pembentukan atau pemekaran Patila di 3 desa:

- 1) Kampung Patila dipimpin oleh Laguni Matta
- 2) Kampung Tulung Rejo dipimpin oleh Parman
- 3) desa Minna dipimpin oleh Mr kelly

###### b. Penduduk

Desa patila terdiri dari 5 dusun dengan jumlah penduduk 89 jiwa dengan jumlah KK 1210 KK. Tempat ini dpenuhi oleh orang-orang

---

<sup>31</sup> Profil Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara 2021.

berbagai suku dan agama, namun mayoritas penduduk Patila beragama Islam.

**Tabel 4.1** Demografi Keyakinan/Agama Penduduk Desa Patila

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4226
2	Kristen	673
3	Hindu	1

Sumber : Pemerintah Desa Patila

Jumlah penduduk desa Patila yang termasuk salah satu desa yang memiliki penduduk terbanyak di Kecamatan Tana Lili, dapat dilihat secara rinci dari tabel berikut:

**Tabel 4.2** Demografi Presentase Jumlah Keluarga di Desa Patila

No	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Porsentase
1	Patila	385	1871	30%
2	Balato	225	988	21%
3	Makowong	210	795	19%
4	Pembasean	200	690	16%
5	Tulung Rejo	190	550	14%
Jumlah		1210	4894	100%

Sumber : Pemerintah Desa Patila

Berikut adalah data mengenai persentase suku atau etnik yang ada di desa Patila:

**Tabel 4.3** Demografi Presentase Suku di Desa Patila

No	Suku atau Etnik	Porsentase
1	Bugis	54%
2	Toraja	5%
3	Jawa	41%

Sumber : Pemerintah Desa Patila

#### c. Keadaan Sosial

Berdasarkan hasil potensi khusus desa Patila dari pengamatan kerangka pemberdayaan masyarakat desa yang mengurutkan kondisi sosial masyarakat khususnya gotong royong masih dipertahankan hingga saat ini. Saat itu, hubungan keluarga bahkan hubungan interpolsinal masih terjalin dengan baik. Sehingga dapat membawa rasa nyaman dikalangan masyarakat itu sendiri, seperti yang diharapkan. Keberagaman suku atau suku bangsa yang ada di desa tidak menjadi alasan bagi masyarakat untuk berbeda satu sama lain dimana lingkungan masyarakat yang multikultural selalu menjaga hubungan sosial, seperti kerja sama satu suku dengan suku lainnya.

#### d. Situasi Sosial

Situasi desa Patila meliputi persawahan, perkebunan kelapa sawit, perkebunan kakao dan hortikultura. Desa Patila merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah petani, dibandingkan dengan pegawai

negeri sipil da pegawai swasta. Berikut adalah tabel perbandingan persentase berbagai jenis mata pencaharian penduduk:

**Tabel 4.4** Presentasi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Patila

No	Mata Pencaharian	Porsentase
1	Petani	63%
2	Nelayan	-
3	Perternak	0,6%
4	Wiraswasta	1,9%
5	PNS	10%
6	Karyawan	2,1%

Sumber : Pemerintah Desa Patila

Desa Patila merupakan desa Agraris dimana tumpuan ekonomi masyarakatnya adalah pertanian. Berikut luasan potensi sumber daya alam yang produktif:

**Tabel 4.5** Luasan Potensi Sumber Daya Alam Penduduk di Desa Patila

No	Potensi	Luas (Ha)
1	Persawahan	463
2	Perkebunan Sawit	535
3	Perkebunan Kakao	80
4	Holtikultura	50

Sumber : Pemerintah Desa Patila

Dengan berdasarkan tabel diatas telah dijelaskan mengenai kondisi perekonomian masyarakat yang sebahagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan yang sebagian lagi telah berbagi-bagi.

#### e. Pembagian Wilayah Desa

##### 1) Letak Desa

Desa Patila merupakan salah satu desa di kecamatan tanalili, Kabupaten Luwu Utara, 28 km dari Masamba dan sekitar 39 km dari kota Palopo. Jika anda menggunakan sepeda motor untuk menuju palopo anda bisa menempuh waktu kurang dari 2 jam.

Luas Desa Patila sekitar dua ribu delapan ratus sembilan puluh hektar dengan batas-bats sebagai berikut:

- a) Sebalah uatara : Perkebunan Rakyat
- b) Selatan : Desa Sidobinangun
- c) Timur : Desa Bunga Pati
- d) Sebelah barat : Desa Bone-Bone

##### 2) Pemerintahan Desa

Secara administratif desa Patila berpenduduk 89 jiwa dan terdiri dari 5 (lima) dusun, yaitu dusun Patila, Balato, Makowong, tulungrejo dan Pembasean. Berikut data tentang perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki.

**Tabel 4.6** Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
2502 jiwa	2392 jiwa	4894 jiwa

Sumber : Pemerintah Desa Patila

Desa Patila terdiri atas 5 (lima) dusun : terdiri dari 6 RW dan 15 RT. Nama dusun yang ada di desa Patila dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 4.7** Dusun di Desa Patila

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Patila	4
2	Balato	2
3	Makowong	2
4	Tulung Rejo	4
5	Pembasean	3

Sumber : Pemerintah Desa Patila

#### f. Topografis Desa

Desa Patila merupakan lahan datar untuk pemukiman penduduk dan sebagian areal perkebunan masyarakat sedangkan daerah pegunungan juga dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian. Kawasan desa patila Kecamatan tanalili, sebelah utara Kabupaten Luwu memiliki medan yang datar dan banyak perbukitan. Medan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan pertanian dan bercocok tanam di

wilayahnya dengan teknologi pengairan untuk pertanian dan jalur transportasi yang baik untuk membantu masyarakat dengan mudah melakukan aktivitas dan meningkatkan masyarakat.<sup>32</sup>

g. Kondisi Pemerintah Desa

Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 06 201 bahwa di desa terdapat tiga kategori kelembagaan desa yaitu; perangkat desa, badan penasehat desa dan organisasi masyarakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat desa (pemerintah Desa) dilaksanakan oleh pemerintah desa dan badan pembinaannya, yang bertanggung jawab mengatur dan mengurus kepentingan desa, berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan neagara tersebut. Pemerintah desa disebut juga sebagai kepala desa atau perangkat desa. Tugas kepala desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan permusyawaratan desa adalah organisasi yang menunjukkan desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan desa. Fungsi Badan musyawarah desa adalah bekerja sama dengan kepala desa untuk membentuk musyawarah desa, mengasililasi dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berada di bawah pengelolaan pemerintah

---

<sup>32</sup> Profil kantor Desa 2021

desa. Sedangkan anggota BPD sendiri mewakili penduduk desa yang bersangkutan atas dasar keterwakilan daerah yang ditentukan secara musyawarah dan mufakat.

#### h. Visi dan Misi Desa Patila

##### 1) Visi Desa Patila

Visi merupakan gambaran ideal keadaan masa depan yang diinginkan dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa.

Penyusunan desa Patila dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan pemangku kepentingan desa seperti perangkat desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh, pemimpin pemuda dan masyarakat desa melalui infrastruktur pertanian dan transportasi yang unggul

##### 2) Misi Desa Patila

Selain menyusun visi ditegaskan misi didalamnya terdapat pernyataan yang harus dibuat desa agar visi desa dapat terwujud. Pernyataan visi ini dijabarkan menjadi misi sehingga dapat dioperasikan dan dilaksanakan. Untuk penyusunan visi, misi dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif warga desa, sebagaimana proses yang akan dilakukan, misi desa Patila adalah:

- a) Meningkatkan hasil pertanian
- b) Meningkatkan sumber daya manusia
- c) Meningkatkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan visi dan misi diatas pemerintah desa memprioritaskan pembangunan diwilayah petani dengan potensi dan kondisi yang memungkinkan masyarakat untuk bekerja di sektor pertanian.<sup>33</sup> Desa Patila yang memiliki visi dan misi selain meningkatkan produksi pertanian pada masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, juga meningkatkan sumber daya manusia khususnya bagi generasi muda, benar-benar menjadi motor penggerak untuk menjadi generasi penerus dunia.<sup>34</sup>

## **2. Deskripsi Responden Penerima Manfaat PKH**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bagian penerima manfaat masyarakat patila, yang terekam dalam data agregat program salah urus yang ditangani oleh pusat data dan melalui saluran informasi dan komunikasi informasi tentang perlindungan sosial. Sebagai program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses bagi keluarga miskin agar mereka dapat memanfaatkan berbagai layanan medis dan pendidikan serta pengobatan yang tersedia secara komersial di masyarakat. Dukungan PKH ini diberikan dalam jangka pendek, khususnya dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia seperti pendidikan dan kesehatan, sekaligusmembantun mereka untuk mendapatkan akses jangka panjang kependidikan nak-anak meraka dan membuka perusahaan untuk yayasan ekonomi dapat berkembang dimasa depan.

---

<sup>33</sup> Profil Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, 2021.

<sup>34</sup> Profil Data Kantor Desa,

Dengan tujuan meningkatkan akses KPM terhadap kehidupan masyarakat dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin. Dengan adanya PKH dengan harapan dapat membantu masyarakat untuk memfasilitasi atau mengalokasikan dana untuk kehidupan sehari-hari PKH sudah berobat di Indonesia sejak tahun 2007 sedangkan di desa Patila sendiri sudah berobat sejak tahun 2015 dan seterusnya. Dasar hasil wawancara dengan kepala desa Patila.

Dalam penelitian ini, responden adalah penerima manfaat PKH masyarakat Patila,, Kabupaten Luwu Utara yang telah mengalokasikan dana PKH. Nara sumber disini adalah 10 penerima manfaat PKH yang telah mengalokasikan modal untuk hidup sehari-hari.

### **3. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman responden. Identitas penerima PKH menjadi dasar bagaimana mendeteksi dan mendeskripsikan alokasi dana PKH dalam penelitian ini. Penerima PKH di desa patila kabupaten uwu utara lebih dominan mengalokasikan dananya untuk usaha kecil Identitas responden mencakup banyak aspek namun peneliti membatasi aspek tersebut pada beberapa aspek yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengalaman penerima modal, tingkat alokasi modal usaha dan tingkat pendapatan usaha.

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penerima PKH**

Jenis kelamin peserta PKH dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	-	0
Perempuan	10	100%

Berdasarkan Tabel 8. Dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berjenis kelamin Laki-laki yang berarti jumlah presentasi nya, sehingga tidak ada kategori jenis kelamin Laki-laki yang mengalokasikan dana PKH di desa Patila. Selanjutnya untuk jumlah responden perempuan sebanyak 10 responden yang berarti terdapat 10 orang responden berjenis kelamin Perempuan yang mengalokasikan dana PKH dengan presentase sebesar 100%.

Jadi dapat dikemukakan bahwa seluruh responden atau 100% responden adalah Perempuan, karena yang menjadi pengurus rumah tangga peserta PKH adalah perempuan.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Ada banyak faktor penting dalam kehidupan manusia yang sudah menjadi hal biasa dalam diri manusia itu sendiri, salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas kehidupan manusia adalah materi jasmani dalam pengertian di sini sehat dan salah satu kriteria untuk menilai kesehatan jasmani seseorang adalah umunya.

Berdasarkan hasil data penelitian lapangan menunjukkan bahwa umur responden yang menerima Program Keluarga Harapan di Desa

Patila, berkisar 30 – 55 tahun dengan rata – rata 40 tahun ke atas sampai 55 tahun dan tergolong umur ini produktif, golongan umur ini bisa dikatakan secara jasmani dan rohani masih mempunyai kemampuan dan daya yang lumayan baik khususnya berhubungan pekerjaan untuk kehidupan ekonominya. Selain itu masyarakat penerima PKH golongan ini juga mempunyai keinginan dan semangat untuk berusaha dan mempunyai kemauan yang besar untuk meningkatkan ekonominya. Kisaran umur masyarakat penerima PKH pada lokasi penelitian ini dapat dilihat pada pengelompokan umur masyarakat di bawah ini.

**Tabel 4.9** Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
30-60 (produktif)	10	100%
<60 (kurang produktif)	0	0%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada para penerima program keluarga harapan (PKH) di Patila, Kabupaten Luwu Utara. Ditemukan bahwa responden yang memiliki umur 30-40 berjumlah 7 orang responden dan jumlah ini paling banyak dan jika di persenkan yaitu 85% dari total 10 responden, sedangkan untuk

responden yang memiliki umur 45-50 berjumlah 3 orang responden dan jika di persenkan yaitu 15%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikanya

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, pendidikan sangat sinkron dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan teknologi suatu daerah, pekerjaan. Berharap mereka yang benar-benar berfikir bahwa pendidikan adalah dasar untuk kesuksesan masa depan. Pola pikir pribadi sangat mempengaruhi perilaku menjalankan usaha untuk meningkatkan perekonomiannya.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan masyarakat dalam pengelolaan usaha karena dapat berpengaruh terhadap keadaan mental masyarakat, serta pengaruh dari dayanalar yang baik, karena artinya, semakin terdidik seseorang, semakin rasional pemikirannya.

Secara umum, lulusan universitas akan memiliki cara berfikir yang lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk bertindak secara lebih nasional dalam mengelola perusahaan yang akan mereka pimpin. Semakin besar kemajuan teknologi dalam bisnis, maka masyarakat harus semakin terampil dalam penerapan teknologi bisnis yang dikelola.

**Tabel 4.10** Karakteristik Tingkat Pendidikan Peserta PKH

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentasi
S1	0	0
SMA	3	20%
SMP	6	70%
SD	1	10%
Total	10	100

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden masyarakat penerima PKH yang tamat SMP memiliki jumlah paling banyak yaitu 7 orang penerima PKH (70%). Sedangkan masyarakat penerima PKH yang tamatan SMA terdapat 3 orang responden (20%). Dan untuk tamatan SD yaitu 2 orang responden (10%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang penerima PKH maka akan semakin mempengaruhi cara pemikirannya, dan tindakan-tindakan yang akan di ambil guna memberikan efek yang positif terhadap hasil usahanya sehingga hasil usaha yang di hasilkan lebih bermutu dalam menjalankan usaha untuk kebutuhan ekonominya.

- d. Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman Mendapatkan Dana PKH

Lamanya responden dalam menerima bantuan PKH dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11** Karakteristik Responden Pengalaman Menerima Dana PKH

Lama Menerima Dana (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase
3	3	20%
4-5	7	80%
Total	10	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan gambaran tabel diatas pengalaman menerima dana PKH, peneliti memilih sampel sebesar 10 orang responden penerima manfaat PKH yang akan diwawancarai. Di tinjau dari segi pengalaman dalam menerima, rata-rata responden telah menamatkan bantuan selama 3 tahun berjumlah 3 responden dan 7 responden mendapatkan bantuan selama 4-5 tahun pengalaman masyarakat penerima untuk mengalokasikan dana bantuan sangat baik untuk meningkatkan ekonominya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu indikator dan faktor eksternal yang fundamental terhadap keberhasilan suatu usaha yang di kelola masyarakat penerima bantuan dana PKH.

e. Karakteristik Responden Selama Tahap Awal Pencairan Dana PHK

Tabel di bawah menjelaskan mengenai awal pencairan dana PKH untuk membangun kemandiri masyarakat Desa Patila.

**Tabel 4.12** Karakteristik Responden Selama Awal pencairan Dana PKH

No	Nama Responden	Tahun Awal Penerima
1.	Ibu Edda	2018
2.	Ibu Arum	2019
3.	Ibu Alia	2018
4.	Ibu Dewi	2018
5.	Ibu Cika	2017
6.	Ibu Sado	2019
7.	Ibu Cece	2017
8.	Ibu Sulis	2019
9.	Ibu Siska	2018
10.	Ibu Tiara	2018

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan gambaran tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa awal mulai pencairan PKH terhadap 10 responden penerima Dana Program keluarga Harapan untuk kehidupan kemandirian ekonomi kehidupan sehari-harinya.

f. Karakteristik Responden Mendapatkan Jumlah Dana Bantuan PKH

Tabel di bawah menjelaskan jumlah Dana PKH yang di terima penerima PKH.

**Tabel 4.13** Jumlah Bantuan Dana PKH

No	Nama Responden	Dana PKH
1.	Ibu Edda	Rp. 1.500.000
2.	Ibu Arum	Rp. 2.000.000
3.	Ibu Alia	Rp. 900.000
4.	Ibu Dewi	Rp. 2.000.000
5.	Ibu Cika	Rp. 2.300.000
6.	Ibu Sado	Rp. 1.500.000
7.	Ibu Cece	Rp. 1.500.000
8.	Ibu Sulis	Rp. 2.000.000
9.	Ibu Siska	Rp. 900.000
10.	Ibu Tiara	Rp. 1.500.000

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan gambaran tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa Dana yang di terima penerima PKH dari 10 responden tersebut.

g. **Karakteristik Responden Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiriannya.**

Penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan bantuan PKH untuk kemandirian ekonomi masyarakat Patila, Kabupaten Luwu Utara. Sebelumnya dijelaskan dukungan bahwa PKH untuk desa patila telah diberikan sejak tahun 2015 dan yang mendapatkan bantuan dana PKH berjumlah 48 orang berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa

Patila saya hanya berfokus pada 10 orang penerima dana bantuan PKH yang mengalokasikan dana dengan mengembangkan wirausahanya. Berikut tabel hasil wawancara dengan 10 responden yang memiliki usaha untuk kemandirian ekonomi. Ketika dalam wawancara ini 8 pertanyaan dikirim ke responden, bagian pertanyaan dapat ditemukan di Lampiran 1. Ini mencakup komentar, upaya dan dampak bantuan terhadap usaha yang dikelola responden untuk kemandirian ekonomi.

**Tabel 4.14** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Edda

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Edda	Rp.1.500.000	Pendidikan	Rp. 600.000	
		Kesehatan	Rp. 500.000	
		Usaha kue Tori	Rp. 400.000	Rp. 600.000 / bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa dana PKH yang diterima ibu Edda merupakan bantuan pendidikan dan kesehatan dari dana tersebut sangat menguntungkan bagi penerima maupun masyarakat Desa Patila, dikarenakan dana tersebut dapat menanggung pembiayaan pendidikan dan kesehatan keluarga Ibu Edda, dan dapat pula mengembangkan bisnis Kue Tori Ibu Edda yang hampir berhenti, dari

pengembangan usaha keu tori ibu Edda dapat menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 600.000. dan adanya pengembangan atau kemajuan usaha tersebut, ibu Edda tidak akan khawatir lagi jika ia tidak mendapatkan kembali pencairan dana PKH tersebut.<sup>35</sup>

**Tabel 4.15** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Arum

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Arum	Rp. 2.000.000	Pendidikan	Rp. 1.000.000	
		Kesehatan	Rp. 600,000	
		Usaha Menjahit	Rp. 400.000	Rp. 500.000/ bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dana PKH yang di terima ibu Arum merupakan bantuan pendidikan, dan kesehatan Ibu Arum selaku penerima dana PKH, mengalokasikan dana tersebut dengan sebaik-baik mungkin, ia menggunakannya sebagai pembiayaan pendidikan dan kesehatan untuk keluarga serta untuk memajuka bisnis usaha menjahit ibu Arum, dimana pendapatan sebelum mendapatkan dana PKH sebesar Rp.300.000 dan setelah ibu Arum mendapatkan dana PKH yang berinisiatif

<sup>35</sup>Ibu Edda selaku peserta PKH, Wawancara, Pada Hari Sabtu, 09 Oktober 2021

mengembangkan Usahanya dengan dana PKH maka hasil yang di dapatkannya meningkat sebesar Rp. 500.000/-. Ibu Arum mengatakan bahwa dengan adanya dana PKH ini sangat membantu perekonomian keluarganya yang minim.<sup>36</sup>

**Tabel 4.16** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Alia

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Alia	Rp. 900.000	Pendidikan	Rp. 400.000	
		Kesehatan	Rp. 200.000	
		Usaha Jual bensin	Rp. 300.000	Rp. 550.000/ bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dana PKH yang di terima ibu Alia merupakan bantuan pendidikan dan kesehatan, Ibu Alia adalah penerima Dana PKH di Desa Patila, mengatakan dana PKH sangat menguntungkan untuk perekonomian keluarganya, karena dapat membiayai pendidikan, kesehatan dan pengembangan usaha jual bensinnya. Dari tabel di atas telah menjelaskan Aspek yang diperoleh ibu Alia setelah mendapatkan Dana PKH, dimana

<sup>36</sup>Ibu Arum selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Minggu, 10 Oktober 2021

aspek yang didapatkan sebesar Rp.550,000. Dari dana tersebut ibu Alia membiayai sebagian kebutuhan perekonomiannya.<sup>37</sup>

**Tabel 4.17** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Dewi

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Dewi	Rp.2.000.000	Pendidikan	Rp. 800.000	Rp. 500.000 / bln
		Kesehatan	Rp. 800.000	
		Usaha jualan makanan ringan	Rp. 400.000	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa dana PKH yang diterima ibu dewi merupakan bantuan pendidikan dan kesehatan Ibu Dewi menggunakan dana PKH untuk kebutuhan keluarganya, seperti pendidikan, kesehatan dan pengembangan usaha warung makanan ringan, aspek yang di dapatkan ibu Dewi selama mendapatkan Dana PKH sebesar Rp.500.000, dimana sebelum mendapatkan dana PKH ia hanya mendapatkan sebesar Rp. 300.000. Dari dana tersebut ibu Dewi

<sup>37</sup>Ibu Alia selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Minggu, 10 Oktober 2021

memenuhi kebutuhan perkonomiannya. khususnya kecukupan kebutuhan sehari-harinya.<sup>38</sup>

**Tabel 4.18** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Cika

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Cika	Rp.2.300.000	Pendidikan	Rp. 1.000.000	Rp. 600.000/ bln
		Kesehatan	Rp. 900.000	
		Usaha jualan makanan ringan	Rp. 400.000	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel di jelaskan bahwa bantuan PKH yang di terima yaitu pendidikan dan kesehatan dapat menjelaskan dana PHK sangat menguntungkan bagi ibu Cika, di karenakan dana tersebut dapat menanggung pembiayaan pendidikan dan kesehatan keluarga Ibu Cika, dan dapat pula mengembangkan Usaha Makanan Ringan Ibu Cika, dari pengembangan usaha tersebut dapat menghasilkan peningkatan pendapatan perbulannya sebesar Rp.600.000. Dengan adanya Program

<sup>38</sup>Ibu Dewi selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Sabtu. 09 Oktober 2021

ini, Ibu Cika sangat bersyukur karena bisa mengelola keuangan prekonomian agar kecukupan kebutuhan sehari-harinya terpenuhi.<sup>39</sup>

**Tabel 4.19** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Sado

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Sado	Rp.1.500.000	Pendidikan	Rp.600.000	
		Kesehatan	Rp. 500,000	
		Usaha jualan makanan ringan	Rp. 400,000	Rp.500.000/ bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa ibu Sado mendapatkan dana PKH melalui pendidikan dan kesehatan, melalui bantuan tersebut dapat menggunakan dana PKH untuk pendidikan, Kesehatan dan kemajuan usaha warung makanan ringan, dari kemajuan warung tersebut ibu Sado dapat memenuhi kehidupan perekonomian yang awalnya tidak stabil menjadi stabil. Dilihat dari pendapatan sebelum mendapatkan dana PKH sebesar Rp.200.000/ bulan dan setelah mendapatkan dana PKH ia mendapatkan Rp.500.000/ bulannya yang

<sup>39</sup>Ibu Cika selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Sabtu, 09 Oktober 2021

membuat ibu Sado berpendapat bahwa dengan adanya dana PKH dapat meringankan perekonomiannya.<sup>40</sup>

**Tabel 4.20** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Cece

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Cece	Rp.1.500.000	Kebutuhan anak	Rp. 1.200.000	
		Usaha sayur masak	Rp. 300.000	Rp.450.000 / bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa dana PKH yang diterima ibu Cece merupakan bantuan Kebutuhan Anak, Ibu cece mengalokasikan dana PKH untuk kebutuhan anaknya yang berusia 6 tahun, yang dimana kebutuhan anaknya sangat banyak dan paling dibutuhkan untuk perkembangannya, serta ibu Cece menggunakan dana PKH tersebut untuk mengembangkan usaha sayur masaknya untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya yang lain. Ibu cece juga berpendapat bahwa dengan adanya dana PKH sangat membantu perekonomiannya. Dilihat dari pendapatannya sebesar Rp.450.000/

<sup>40</sup>Ibu Sado selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Sabtu, 09 Oktober 2021

bulannya yang dimana ibu cece menganggap bahwa dengan dana tersebut sudah cukup untuk kebutuhan hidupnya.

**Tabel 4.21** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Sulis

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Sulis	Rp.2.000.000	Tabungan masa depan anak	Rp. 1.500.000	
		Usaha sayur masak	Rp.500.000	Rp. 650.000 /bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa dana PKH yang diterima ibu Sulis merupakan bantuan Tabungan Masa Depan Anak, Ibu sulis mengatakan bahwa dengan adanya dana PKH dapat membantu perekonomiannya dengan stabil, di karenakan pendapatan yang diperolehnya meningkat perbulannya, dan dapat menambah tabungan untuk biaya anak-anaknya dimasa yang akan datang.<sup>41</sup>

<sup>41</sup>Ibu Sulis selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Minggu, 10 Oktober 2021

**Tabel 4.22** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Siska

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Siska	Rp.900.000	Pendidikan	Rp. 700.000	
		Usaha jualan pop ice	Rp. 200.000	Rp. 400.000/bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa dana PKH yang diterima ibu Siska merupakan bantuan Pendidikan, Ibu siska berpendapat bahwa dengan adanya dana PKH dapat membantu perekonomian keluarganya maupun masyarakat Desa Patila terutama masyarakat yang kurang mampu, yang ingin memiliki usaha sendiri namun minim dalam Dana Usaha. Dengan adanya dana PKH Ibu Siska dapat membiayai pendidikan anaknya dan mendirikan usaha pop ice walaupun hanya usaha kecil-kecilan, akan tetapi dapat menghidupi keluarganya dan memenuhi kebutuhannya, walaupun pendapatan yang di dapatkan perbulannya sebesar Rp.400.000, walaupun demikian ibu Cece tetap bersyukur. Dan dengan adanya dana tersebut ibu cece telah mandiri dengan membangun usaha jual minuman pop ice.<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Ibu Siska selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Sabtu, 09 Oktober 2021

**Tabel 4.23** Hasil Wawancara Responden Penerima PKH Ibu Tiara

Nama Responden	Dana PKH	Alokasi Dana	Penggunaan Dana	Omset Usaha
Ibu Tiara	Rp.1.500.000	Pendidikan	Rp. 1.000.000	
		Usaha jual nasi kuning	Rp. 500.000	Rp. 700.000 / bln

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Ibu Tiara juga merupakan salah satu penerima dana PKH yang merupakan bantuan pendidikan, dimana ibu Tiara mengalokasikan dana tersebut dengan cara membiayai pendidikan anak-anaknya dan mengembangkan usaha nasi kuningnya. Dengan adanya dana PKH ibu Tiara mandiri dengan mengembangkan usaha nasi kuning yang dijalankannya hingga omset yang di dapatkannya perbulan meningkat pesat sebesar Rp.700.000. Dimana Ibu Tiara berpendapat bahwa ia sangat bersyukur karena mendapatkan bantuan dana PKH yang membuat perekonomian keluarganya stabil dan dapat mengembangkan usahanya.<sup>43</sup>

<sup>43</sup>Ibu Tiara selaku peserta PKH, Wawancara Pada Hari Senin, 11 Oktober 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas saya memilih 10 warga penerima Dana Bantuan PKH karena mereka yang menggunakan dananya untuk mengembangkan wirausaha yang mereka jalankan, dan dapat juga diketahui bahwa dengan adanya PKH ini sangat membantu perekonomian penerima manfaat. Dana bantuan yang mereka gunakan selain untuk keperluan pendidikan, kesehatan, tetapi sebagian mereka gunakan untuk usaha yang mereka jalankan. Program keluarga harapan ini juga meningkatkan pendapatan dari usaha yang mereka jalankan, sehingga mereka merasa cukup dalam pemenuhan kebutuhan mereka, tanpa harus cemas dan khawatir akan biaya di hari-hari berikutnya ataupun sebelum tahap pencairan selanjutnya. Jadi PKH membantu mengurangi beban masyarakat miskin dalam peningkatan pendidikan, akses kesehatan menjadi lebih mudah dan menumbuhkan kemandirian ekonomi pada masyarakat penerima manfaat.

## **B. ANALISIS DATA (Pembahasan)**

Menggunakan dana PKH untuk kemandirian ekonomi masyarakat, menurut hasil penelitian dengan data wawancara yang terkumpul, menurut masyarakat dana PKH khususnya di desa patila sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dimana masyarakat miskin dapat meningkatkan perrekonomiannya. Adanya dana PKH juga membantu perusahaan yang hampir berhenti menjalankan usaha yang dijalankannya untuk tumbuh kembali.

Penerima dana PKH lebih banyak menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih mandiri, dana PKH tidak selalu ada, jadi mereka mengembangkan usahanya jangan khawatir dan jika tidak mendapatkan PKH plus, karena mereka membangun usaha dan mengembangkan usaha sambil tetap mendapatkan uang PKH.

Adanya kegiatan penyadaran dalam pelaksanaan PKH mengubah pola pikir masyarakat di desa patila khususnya yang menerima dana PKH yang awalnya tidak cukup mendapat refleksi untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang memanfaatkan dana PKH yang dapat memanfaatkan hasil start up support mereka untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa dengan adanya program PKH ini dapat membantu kemandirian ekonomi warga patila khususnya yang memanfaatkan PKH dalam mengembangkan usahanya serta biaya pendidikan dan pengobatannya. Masyarakat desa patila khususnya warga PKH sangat terbantu dengan adanya dukungan tersebut dapat menunjang perekonomian mereka dalam jangka panjang dan berdampak positif terhadap objek PKH yang dimonopoli kemampanan ekonominya.

Banyak warga Desa Patila yang meyakini jika diperlukan dana PKH akan digelar secara terus menerus, sehingga warga yang sangat membutuhkan dana tersebut berkesempatan untuk menerimainya, sehingga dapat membantu perekonomian dan juga dapat membantu kebahagiaan desa patila.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Patila mengenai pengelolaan dana oleh penerima manfaat melalui program keluarga harapan, maka penulis mengambil kesimpulan:

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses bagi keluarga miskin untuk dapat memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan dan pengolahan usaha yang tersedia di lingkungan masyarakat. Bantuan PKH yang diberikan untuk jangka pendek yaitu, upaya peningkatan sumberdaya manusia seperti pendidikan dan kesehatan, serta untuk jangka panjang, diberikan untuk kemandirian usahanya. Program PKH juga memiliki pendamping yang berperan untuk memberi masukan positif atau memotivasi, membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, menyelenggarakan pelatihan untuk masyarakat.

Dengan adanya kegiatan penyadaran dalam pelaksanaan PKH memberikan perubahan terhadap pola pikir masyarakat di desa patila khususnya yang penerima bantuan dana PKH yang awalnya belum mencukupi menjadi mempunyai pemikiran untuk berkembang. Hal tersebut terbukti dengan adanya masyarakat penerima dana PKH

yang dapat memanfaatkan hasil bantuannya untuk berwirausaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Patila mengenai Pengalokasian Dana oleh penerima manfaat melalui Program Keluarga Harapan, Maka penulis mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

### **1. Untuk Pemerintah**

Program keluarga harapan sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun sebaiknya perlu adanya pendataan ulang untuk penerima program keluarga harapan di Desa Patila sehingga yang mendapatkan program keluarga harapan itu benar – benar orang yang membutuhkan dan betul-betul mengalokasikan dananya untuk memenuhi kebutuhan ekonominya kedepannya.

### **2. Untuk Keluarga Penerima Manfaat**

Meningkatkan kewajiban-kewajiban sebagai keluarga penerima manfaat, dan sebaiknya lebih cermat dan bijak dalam menggunakan dana Program Keluarga Harapan yang telah diterima agar tujuan dari Program Keluarga Harapan berguna untuk kehidupan selanjutnya

### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat melakukan penelitian tentang Manfaat Program Keluarga Harapan, dan hendaknya dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahanya, Departemen Agama RI, (Bandung: Diponegoro, 2019).
- Antonius Atosokhi Gea, "Time Management: *Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*", *Humanora* Vol.5 No.2 (Oktober 2014):779, <https://media.neliti.com>
- Arif, M.Nurianto Al dan Euis Amalia. 2016. *Teori Mikroekonomi; Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Arno, A., Fasiha, F., Abdullah, M., & Ilham, I., (2019). *An Analysis On Proverty Inequality In South Sulawesi- Indonesia By Using Infortance Perfomance Analysis (IPA). I; Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 5(2).
- Badri Khaeruman, *Islam dan Pemberdayaan Umar*.
- Danu eko Agustinova, s. pd., M. Pd, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Candi Gebang 1 No.23 Yogyakarta 55283 :capulis,2015).
- Dedy Utomo *Pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin*, Universitas Brawijaya
- Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, Jakarta: Kementrian Sosial RI,2015.
- Dirjen Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan*, Jakarta:Kementrian Sosial RI, 2015.

Drs. H. Melayu, S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Manusia*. Jakarta: Cetakan 9, PT. Bumi Aksara.

Eti Nurhayani, *Bimbingan Konseking dan Psikoterapi Inovatif*, Pustakab Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Hariyadi, "Buku Pengembangan Diri Islam, Kepengaturan dan Ideologi Islam", *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, (Oktober, 2013).

Hasdi Sekretaris Desa Patila, wawancara Tanggal 01 Oktober 2021

Istijanto, M.M., M.Com "*Riset Sumber Daya Manusia*", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005.

*Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Masalah Kemiskinan dan kesejahteraan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rnagka Mengatasinya*, *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, Edisi 8, Desember 2012.

Kementrian Sosial RI, Program Keluarga Harapan, Tahun 2016

Kunarti, Nurul Khoiriyah, *Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (Kpm) Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Pati*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 10, No 2, Desember 2019

Manullang. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Maxmanroe, *Kemiskinan*, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-kemiskinan.html> diakses pada 12 Desember 2019

Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*, Edisi Pertama (Sukabumi : CV Jejak. 2017).

Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2017). *Modal Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility ( Kasus Pelaksanaan CSR oleh PT Pertamina UP-IV Balongan). Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 80. <https://doi.org/10.24198/jp.p.m.V4212>.

M. Dawan Raharjo, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Paramadina, 1990).

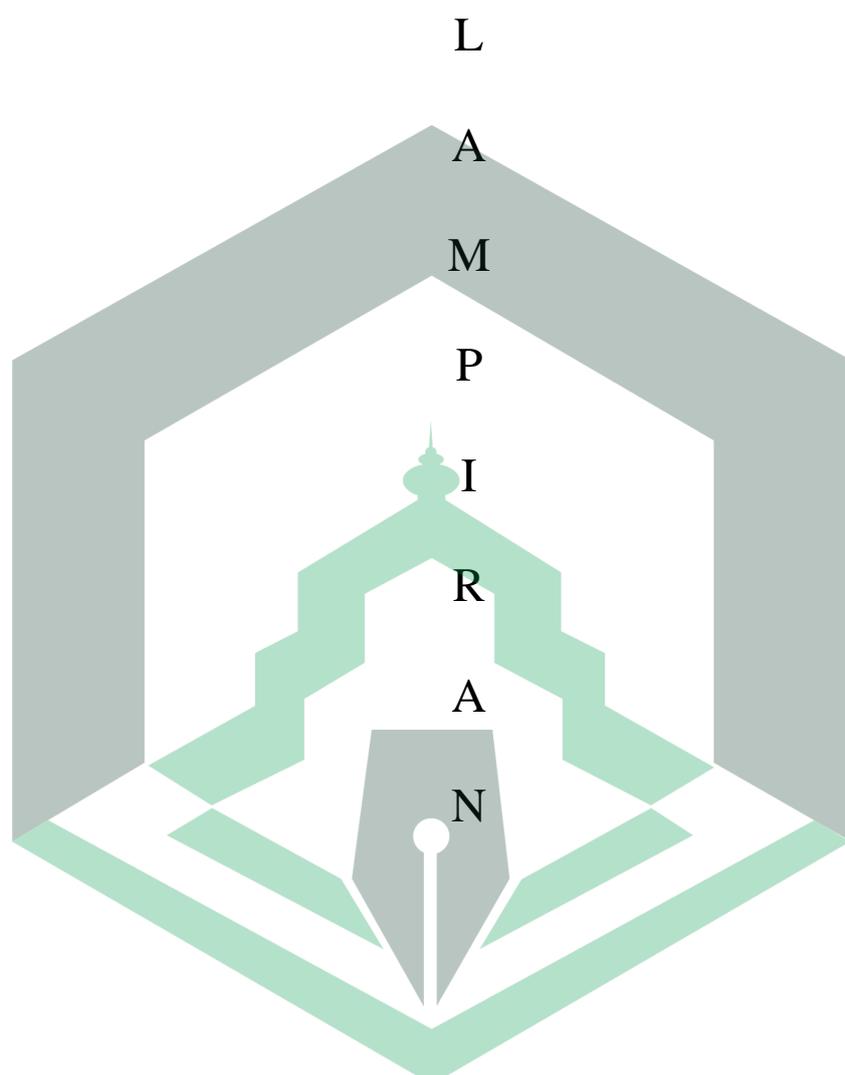
Nadeak, Irwadana Juliandri. 2008. Analisis pengelolaan dana bantuan langsung tunai (BLT) dalam pencapaian efektivitas dana program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak (PKPS-BBM) di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Administrasi. Volume V No. 21*.

Nuning Indah Pratiwi, "Pengaruh media video call dalam teknologi komunikasi", jurnal ilmiah dinamika social, volume 1, Nomor 2, ISSN 2581-2424 (agustus 2017):215-216, <http://Journal.undiknas.ac.id>

Purwanto Slamet Agus, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memutus rantai kemiskinan*, Universitas Brawijaya, Volume 16 No: 2, 2013.

Septiana Nunik, *Analisis Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2010-2015*

Syauqi Irfan Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah, edisi revisi. Jakarta: Grafindo persada 2021*



L

A

M

P

I

R

A

N

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara dari 10 Responden

Wawancara pada ibu Edda selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden?	Edda
2	Jenis Responden?	Perempuan
3	Umur Responden?	31 tahun
4	Pendidikan Responden?	SMA
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	4 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2018
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 1.500.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandirian Responden?	Selamat mendapatkan Dana PKH tersebut dapat menanggung pembiayaan pendidikan dan kesehatan untuk keluarga, dan dapat pula mengembangkan usaha kue tori yang hampir berhenti. Dari usaha yang di kelola dapat menghasilkan peningkatan ekonomi yang akan datang. Tanpa harus bergantung pada bantuan Dana PKH.

## Wawancara pada ibu Arum selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden ?	Arum
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	33 Tahun
4	Pendidikan Responden?	SMA
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	3 tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2019
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 2.000.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Selaku penerima PKH, mengalokasikan Dana dengan sebaik-baik mungkin, menggunakan dana PKH untuk pembiayaan pendidikan, kesehatan dan untuk usaha menjahit yang di kembangkan. dengan adanya PKH sangat membantu prekonomian keluarga.

## Wawancara pada ibu Alia selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden ?	Alia
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	49 Tahun
4	Pendidikan Responden?	SD
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	4 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2018
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 900.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Sangat membantu selama mendapatkan Dana PKH dan juga dapat membiayai pendidikan, kesehatan dan juga dapat mengembangkan usaha menjual bensin agar mencukupi kehidupann selanjutnya.

## Wawancara pada ibu Dewi selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden ?	Dewi
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	47 Tahun
4	Pendidikan Responden	SMP
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	4 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2018
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 2.000.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Dana Bantuan PKH digunakan Untuk Kebutuhan keluarga seperti, pendidikan, kesehatan dan untuk perkembangan usaha warung makanan ringan, agar prekonomiannya tercukupi untuk kedepannya.

## Wawancara pada ibu Cika selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden?	Cika
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	45 Tahun
4	Pendidikan Responden	SD
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	5 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2017
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 2.300.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Dana PKH sangat menguntungkan, dikarenakan dan tersebut dapat menanggung pembiyaan pendidikan, kesehatan dan dapat pula mengembangkan usaha makan ringan dengan pengembangan usaha saya di kelola dapat membuat kemandirian agar keuangan prekonomian terkecukupan untuk kebutuhan sehari-hari

## Wawancara pada ibu Sado selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden ?	Sado
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	35 Tahun
4	Pendidikan Responden?	SMP
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	3 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2019
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 1.500.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Dana PKH di gunakan untuk pendidikan,kesehatan dan kemajuan usaha warung makanan ringan, dari kemajuan warung tersebut dapat memenuhi kedupann ekonomi yang awalnya tidak setabil menjadi stabel dari bantuan Dana PKH.

## Wawancara pada ibu Cece selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden?	Cece
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	53 Tahun
4	Pendidikan Responden?	SD
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	5 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2017
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	1.500.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Mengalokasikan Dana PKH untuk kebutuhan anaknya yang berusia 6 tahun dan keluarga serta menggunakan Dana PKH untuk usaha sayur masak agar dapat memenuhi prekonomian

## Wawancara pada ibu Sulis selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden?	Sulis
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden	36 Tahun
4	Pendidikan Respopnden?	SMP
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	3 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2019
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 2.000.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Dengan adanya Dana PKH dapat membantu prekonomian dan tabungan masa depan anaknya agar pendidikan dan kesehatan stabil dan dengan dana PKH dapat membuka usaha menjual sayur masak agar dapat mandiri dan menambat tabungan masa depan anaknya.

## Wawancara pada ibu Siska selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden ?	Siska
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	34 Tahun
4	Pendidikan Responden?	SMP
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	4 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2018
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 900.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Dengan adanya Dana PKH dapat membiayai pendidikan anaknya dan mendirikan usaha Pop ice walaupun hanya usaha kecil-kecilan akan tetapi dapat menghidupi keluarga serta mandiri dengan adanya bantuan yang di terima.

## Wawancara pada ibu Tiara selaku Penerima PKH

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama Responden?	Tiara
2	Jenis Responden?	Prempuan
3	Umur Responden?	35 Tahun
4	Pendidikan Respopnden?	SMP
5	Pengalaman Mendapatkan Bantuan Dana PKH?	4 Tahun
6	Tahap Awal Pencairan Dana PKH?	2018
7	Jumlah Dana Bantuan Dana PKH Yang Di Terima?	Rp. 1.500.000
8	Selama Menjalankan Pengalokasian Dana Bantuan PKH Untuk Kemandiri Responden?	Mengalokasikan Dana tersebut dengan cara membiayai pendidikan anak-anaknya dan mengembangkan usaha nasi kuningnya. Dengan adanya bantuan dana PKH membuat kemandirian bagi keluarga agar perekonomiannya stabil untuk kehidupan selanjutnya.

## Lampiran 2: Hasil Dokumentasi

### Dokumentasi wawancara pada sekretaris Desa Patila.



Dokumentasi wawancara pada penerima dana PKH



**Wawancara dengan Ibu Arum**



**Wawancara dengan Ibu Siska**



**Wawancara dengan Ibu Edda**



**Wawancara dengan Ibu dewi**



**Wawancara dengan Ibu Alia**

## Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT**

Anita Sari, lahir di desa Patila kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Tanggal 30 April 1998. Penulis merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasan dan ibu Awan. Pendidikan dasar penulis selesaikan pada tahun 2011 di SDN 202 Patila, kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bone-Bone tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara, mengambil jurusan IPA dan tamat pada tahun 2017. Pada tanggal 2017 penulis melanjutkan pendidikan di bidang Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: [anitahasan30@gmail.com](mailto:anitahasan30@gmail.com)

## Lampiran 4: Surat Keterangan Hasil Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 18515/01245/SKP/DPMPTSP/IX/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Anita Sari beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/304/IX/Bakesbangpol/2021 Tanggal 30 September 2021  
Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Anita Sari  
Nomor : 085240317240  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Patila, Desa Patila Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi :  
Judul : Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kemandirian Ekonomi  
Penelitian Masyarakat Di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara  
Lokasi : Desa Patila, Desa Patila Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 Oktober s/d 01 November 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 30 September 2021

  
KEPALA DINAS  
AHMAD YANI ST  
NIP : 196804051998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 18515

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwu.go.id

## Lampiran 5: SK Penguji



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**NOMOR : 532 TAHUN 2021**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- |                   |   |
|-------------------|---|
| Menimbang         | a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah   |
| Mengingat         | b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.<br>1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;<br>2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;<br>3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;<br>4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;<br>5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo. |
| Memperhatikan     | DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021  |
| <b>MEMUTUSKAN</b> |   |
| Menetapkan        | <b>KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO</b>  |
| Pertama           | Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.  |
| Kedua             | Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi   |
| Ketiga            | Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.  |
| Keempat           | Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.   |
| Kelima            | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.   |

Ditetapkan di : Palopo  
 Pada Tanggal : 08 November 2021

Rektor  
 Institut Agama Islam Negeri Palopo  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
  2. Peringgal;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
 NOMOR : 532 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Anita Sari  
 NIM : 17 0403 0014  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengalokasian Dana Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang          | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.                |
| Sekretaris            | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I)     | : Dr. Fasiha, M.EI.                     |
| Pembantu Penguji (II) | : Nurfadilah, S.E., M.Ak                |

Palopo, 08 November 2021

a.n. Rektor

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



## Lampiran: 6 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

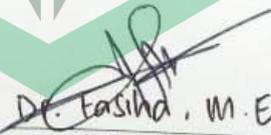
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, Satu Hari Jumat Tanggal, 18 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	systematika penulisan di perbaiki
2	Disakata di perbaiki
3	penelitian yang relevan di perbaiki
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

  
Dr. Fasihah, M. EI.  
NIP. 198102132006042002

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, Satu Hari Kamis Tanggal, 17 mei 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	bagian Prakata di perbaiki
2	hasil penelitian di perbaiki
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

  
Nurfadilah, S.E., M. AK  
NIP. 199102232019032016



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

### LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, satu Hari Rabu Tanggal, 16 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	metode penulisan di Perbaiki
2	hasil penelitian di perbaiki
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.



Arsyad L, S, Si., M, Si

NIP. 1988072020190310007



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

## Lampiran: 7 Kartu Kontrol Seminar Hasil


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

---

**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : ANITA SARI  
 NIM : 1709030019  
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 31/08/2021	Pika Jelita N	Analisis Akad Mudharabah Pada Deposito Syariah di Bittu Syariah cabang Palopo		online
2	Rabu 01/09/2021	Hernita	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di kota Luwu timur		online
3	Senin 06/09/2021	Risma	persepsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo terhadap galeri investasi syariah		online
4	Rabu 08/09/2021	Riski Amelia	Pengaruh Relasi Sosial dan Ibadah wisata terhadap pendapatan penjahit rumah di kec. wara timur kota palopo		online
5	Selasa 16/11/2021	lima	Kontribusi Kawasan wisata NBS syariah telaga bittu park terhadap peran perempuan muslimah boarding school (NBS) Desa Lempani kec. Bolekale, luwu		online
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramiah M., M.M.  
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

## Lampiran: 8 Kartu Kontrol Seminar Hasil


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

---

**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : ANITA SARI  
 NIM : 1709030019  
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 31/08/2021	Pika Jelita N	Analisis Akad Mudharabah Pada Deposito Syariah di BMTI Syariah cabang Palopo		online
2	Rabu 01/09/2021	Hernita	Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kota Luwu timur		online
3	Senin 06/09/2021	Risma	persepsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo terhadap galeri investasi syariah		online
4	Rabu 08/09/2021	Riski Amelia	Pengaruh Relasi Sosial dan bisnis wahana terhadap pendapatan Penjamah rumah di kec. wara timur kota palopo		online
5	Selasa 16/11/2021	lima	Kontribusi Kawasan wisata NIS syariah telaga biter Park terhadap Perilaku Persewaan "Nurmasia Bawaring Siant" (NBS) Desa Lempong kec. Bola hob. Wayo		online
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramliah M., M.M.  
 NIP 1961020811994032001

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

## Lampiran: 9 Halaman Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Pegalakosian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara :

Nama : Anita Sari  
NIM : 17 0403 0014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

  
Arsyad L. S.Si., M.Si  
Tanggal: 16 Maret 2022

## Lampiran: 10 Nota Dinas Pembimbing

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp:-

Hal : Skripsi an Anita Sari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

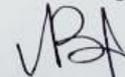
Nama : Anita Sari  
NIM : 17 0403 0014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengalokasian Dana Oleh Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Patila Kabupaten Luwu Utara.

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

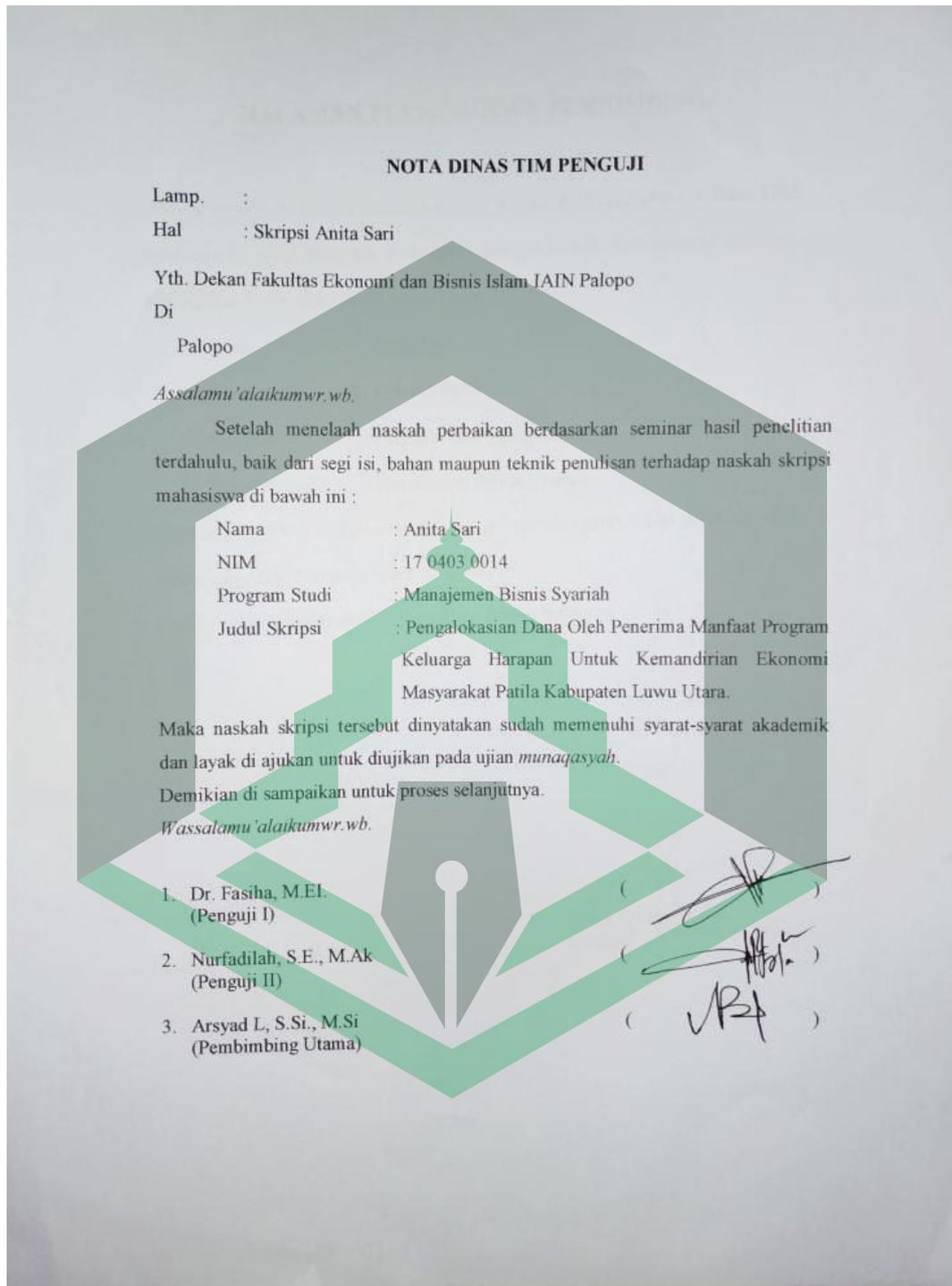
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



ARSYAD L.S.Si., M.Si  
Tanggal: 16 Maret 2022

## Lampiran: 11 Nota Dinas Penguji



## Lampiran: 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076  
 Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B 030 /In.19/FEBI.04/KS.02/MBS/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Anita Sari  
 NIM : 17 0403 0014  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi Manajemen Bisnis Syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Maret 2022  
 Ketua Prodi  
 Manajemen Bisnis Syariah



Muzayyanah Jabani, S.T., M.M  
 NIP 19750104 200501 2 003

## Lampiran: 13 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**Syahadah**

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 1117 /VII/2018

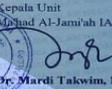
Diberikan kepada :

**ANITA SARI**  
NIM : 17 0403 0014

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhul Dua Ribu Delapan Belas



Rektor IAIN Palopo  
**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP. 19691104 199403 1 004



Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
**Dr. Mardi Takwim, M.HI**  
NIP. 19680503 199803 1 005

---

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI  
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH**

**NAMA : ANITA SARI**  
**NIM : 17 0403 0014**  
**FAK/PRODI : FEBI/MBS.A**

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	75	B
2	Pengamalan Sunnah	I	85	A-
3	Pengamalan Sunnah	II	75	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	85	A-
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	85	A-
<b>JUMLAH</b>			405	
<b>RATA-RATA</b>			81.00	

**Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang**

Palopo, 2 Juli 2018



Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
**Dr. Mardi Takwim, M.HI**  
NIP. 19680503 199803 1 005

## Lampiran: 14 Surat Keterangan MBTA


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS**  
**EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.  
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lanCar \*corét yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Anita Sari

NIM : 17 0403 0014

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Palopo, 24, Februari 2022  
Dosen Penguji

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

Dr-ADZAN KROOP BAKRI, M.A.EK

## Lampiran: 15 Sertifikat PBAK



Lampiran: 16 Sertifikat Test Toufl



## Lampiran: 17 Pelunasan SPP


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bittir Kota Palopo 81914 Telepon/HP. 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP	: 19720715 200604 1 001
Jabatan	: Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	: FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama	: ANITA SARZI
NIM	: 17.0403.0014
Semester/Prodi	: X / MBS.A
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 FEBRUARI 2022  
 Kepala Bagian Tata Usaha  
  
 Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP. 19720715 200604 1 001

## Lampiran: 18 Bukti Cek Turnitin

Anita Sari Skripsi 2

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>6%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
9	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
11	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
12	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
15	docplayer.info Internet Source	<1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
19	123dok.com	<1%

## Lampiran: 18 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

